

No. Reg: 221140000056981

## LAPORAN PENELITIAN



### PENGGUNAAN MEDIA TRADISIONAL ENKLEK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SD NEGERI LANGGA KABUPATEN PIDIE

**Ketua Peneliti:**

**Evi Zuhara, M. Pd.**

**NIDN: 2012038901**

**NIPN: 198903122020122016**

**Anggota:**

**1. Niswatul Khaira**

**2. Tari Erlisa**

|                     |                                |
|---------------------|--------------------------------|
| Kategori Penelitian | Penelitian Pembinaan/Kapasitas |
| Bidang Ilmu Kajian  | Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan   |
| Sumber Dana         | DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022  |

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
OKTOBER 2022**

No. Reg: 22114000056981

## LAPORAN PENELITIAN



### PENGUNAAN MEDIA TRADISIONAL ENKLEK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SD NEGERI LANGGA KABUPATEN PIDIE

#### Ketua Peneliti

Evi Zuhara., M. Pd.

NIDN: 2012038901

NIPN: 198903122020122016

#### Anggota:

1. Niswatul Khaira
2. Tari Erlisa

|                    |                                |
|--------------------|--------------------------------|
| Klaster            | Penelitian Pembinaan/Kapasitas |
| Bidang Ilmu Kajian | Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan   |
| Sumber Dana        | DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022  |

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
OKTOBER 2022

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
TAHUN 2022**

1. a. Judul : Penggunaan Media Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie
- b. Klaster : Penelitian Pembinaan/Kapasitas
- c. No. Registrasi : 221140000056981
- d. Bidang Ilmu yang diteliti : Bimbingan dan Konseling
  
2. Peneliti/Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Evi Zuhara, M.Pd
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP<sup>(Kosongkan bagi Non PNS)</sup> : 198903122020122016
  - d. NIDN : 2012038901
  - e. NIPN (ID Peneliti) : 201203890108001
  - f. Pangkat/Gol. : Penata Muda TK.I/ III/b
  - g. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - h. Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
  
  - i. Anggota Peneliti 1
    - Nama Lengkap : Tari Erlisa
    - Jenis Kelamin : Perempuan
    - Fakultas/Prodi : Bimbingan dan Konseling
  - j. Anggota Peneliti 2 <sup>(Jika Ada)</sup>
    - Nama Lengkap : Niswatul Khaira
    - Jenis Kelamin : Perempuan
    - Fakultas/Prodi : Bimbingan dan Konseling
  
3. Lokasi Kegiatan : SD Negeri Langga Kabupaten Pidie
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 (Enam) Bulan
5. Tahun Pelaksanaan : 2022
6. Jumlah Anggaran Biaya : Rp. 15.000.000.,
7. Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry B. Aceh Tahun 2022
8. *Output dan Outcome* : a. Laporan Penelitian; b. Publikasi Ilmiah; c. HKI

Mengetahui,  
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan  
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

**Dr. Anton Widyanto, M. Ag.**  
NIP. 197610092002121002

Banda Aceh, 27 Oktober 2022  
Pelaksana,

  
**Evi Zuhara, M.Pd**  
NIDN. 2012038901

Menyetujui:  
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

**Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.**  
NIP. 197109082001121001

## PERNYATAAN

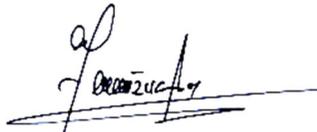
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Evi Zuhara, M.Pd**  
NIDN : 2012038901  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tgl. Lahir : Aceh Tengah, 12 Maret 1989  
Alamat : Jl. Tandi 3 Lr. Bugenvil Kp Ateuk Jawo Kec  
Baiturrahman Kota Banda Aceh Prov Aceh  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul: "Penggunaan Media Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie" adalah benar-benar karya asli saya yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik serta diperoleh dari pelaksanaan penelitian pada klaster Penelitian Pembinaan/Kapasitas yang dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2022. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Oktober 2022  
Saya yang membuat pernyataan,  
Ketua Peneliti,



**Evi Zuhara, M.Pd**  
NIDN. 2012038901

# **PENGUNAAN MEDIA TRADISIONAL ENKLEK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SD NEGERI LANGGA KABUPATEN PIDIE**

## **Ketua Peneliti:**

Evi Zuhara, M. Pd

## **Anggota Peneliti**

Tari Erlisa

Niswatul Chaira

## **Abstrak**

Membaca merupakan suatu bentuk keterampilan siswa berupa kemampuan mengenal huruf, kemampuan mengeja kata atau kalimat, kelancaran membaca, memahami tanda baca, mampu menceritakan kembali isi bacaan, serta memiliki usaha untuk memperoleh sumber bacaan. Siswa yang memiliki kesulitan membaca akan sulit dalam memahami pelajaran, siswa cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah karena kesulitan membaca yang dialami. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan engklek dalam mengatasi kesulitan membaca siswa di SD Negeri Langga. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian 8 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan skala *likert* dengan penyebaran angket kepada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Langga. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan engklek memiliki signifikansi dalam mengatasi kesulitan membaca siswa yang ditandai perubahan skor rata-rata *pretest* 35. 50 menjadi 52. 50 pada skor rata-rata *posttest* dengan selisih diantara keduanya adalah 17. Artinya, terjadi peningkatan pada kemampuan membaca siswa setelah penggunaan engklek. Kesimpulan penelitian menunjukkan engklek dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi guru kelas maupun guru mata pelajaran dalam penyusunan program penggunaan engklek sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

**Kata Kunci:** *Engklek, Siswa SD, Kemampuan Membaca*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan salawat beriring salam penulis persembahkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie”**.

Dalam proses penelitian dan penulisan laporan ini tentu banyak pihak yang ikut memberikan motivasi, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Sekretaris LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Kepala Sekolah SD Negeri Langga Kabupaten Pidie.

Akhirnya hanya Allah SWT yang dapat membalas amalan mereka, semoga menjadikannya sebagai amal yang baik.

Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan menjadi salah satu amalan penulis yang diperhitungkan sebagai ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat. *Amin ya Rabbal ‘Alamin.*

Banda Aceh, 29 Agustus 2022

Ketua Peneliti,

**Evi Zuhara, M. Pd.,**

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL  |           |
| HALAMAN PENGESAHAN  |           |
| HALAMAN PERNYATAAN  |           |
| ABSTRAK.....  | iv        |
| KATA PENGANTAR.....   | v         |
| DAFTAR ISI.....   | vii       |
| DAFTAR TABEL.....   | ix        |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xi        |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                  | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....   | 9         |
| C. Tujuan Masalah.....  | 9         |
| D. Hipotesis Penelitian.....                                    | 9         |
| E. Manfaat Penelitian.....                                      | 10        |
| F. Definisi Operasional.....                                    | 11        |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>                                  |           |
| A. Bimbingan Kelompok dan Permainan<br>Tradisional Engklek..... | 12        |
| B. Kajian Teori Membaca.....                                    | 29        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>                              |           |
| A. Pendekatan, Metodel, Design Penelitian.....                  | 38        |
| B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian.....                  | 39        |
| C. Instrumen Penelitian.....                                    | 41        |
| D. Uji Coba Instrumen.....                                      | 44        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                 | 51        |
| F. Teknik Analisis Data.....                                    | 52        |
| G. Prosedur Penelitian.....                                     | 54        |
| H. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan.....                     | 59        |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                 |           |
| A. Hasil Penelitian.....  | 61        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....                             | 74        |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>  |           |
| A. Kesimpulan.....  | 88        |
| B. Saran-saran.....   | 89        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                      | <b>91</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |           |
| <b>BIODATA PENELITI</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3. 1 : Design One Group Pretest-Postest .....  | 38 |
| Tabel 3. 2 : Jumlah Anggota Populasi Penelitian SD<br>Negeri Langga.....   | 40 |
| Tabel 3. 3 : Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca .....   | 42 |
| Tabel 3. 4 : Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban .....  | 43 |
| Tabel 3. 5 : Hasil Penimbangan Angket Pengungkap<br>Kemampuan Membaca.....                                       | 44 |
| Tabel 3. 6 : Rumus Validasi Instrumen .....  | 46 |
| Tabel 3. 7 : Hasil Uji Validasi Butir Item.....  | 47 |
| Tabel 3. 8 : Skor r Hitung dan r Tabel Hasil<br>Uji Validasi Butir Item .....                                    | 47 |
| Tabel 3. 9 : Rumus Cronbach Alpha .....  | 49 |
| Tabel 3.10 : Kategori Reliabilitas Instrumen.....  | 50 |
| Tabel 3.11 : Output Uji Reliabilitas .....   | 51 |
| Tabel 4. 1 : Profil SD Negeri Langga Kabupaten Pidie .....   | 61 |
| Tabel 4. 2 : Rekapitulasi SD Negeri Langga Kabupaten Pidie .....   | 62 |
| Tabel 4. 3 : Sarana/Prasarana SD Negeri Langga<br>Kabupaten Pidie .....  | 63 |
| Tabel 4. 4 : Profil Guru Kelas SD Negeri Langga<br>Kabupaten Pidie .....   | 64 |
| Tabel 4. 5 : Profil Umum Kemampuan Membaca Siswa<br>Kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga<br>Kabupaten Pidie ..... | 66 |
| Tabel 4. 6 : Data Pretest dan Postest Kemampuan Membaca .....  | 68 |
| Tabel 4. 7 : Hasil Perhitungan Rerata Pretest dan Postest.....   | 69 |
| Tabel 4. 8 : Kriteria Indeks N-gain.....   | 70 |
| Tabel 4. 9 : Persentase Rata-rata Berdasarkan<br>Indikator Membaca .....   | 70 |
| Tabel 4.10 : Persentase N-gain Rata-rata Membaca.....  | 71 |
| Tabel 4.11 : Uji t Berpasangan Pretest dan Postest<br>Kemampuan Membaca.....                                     | 71 |
| Tabel 4.12 : Hasil Uji t Pretest dan Postest Kemampuan<br>Membaca Setiap Aspek.....                              | 72 |
| Tabel 4.13 : Hasil Observasi.....  | 81 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 : Angket Kesulitan Membaca.....  | 98  |
| Lampiran 2 : Hasil Validasi Instrumen .....   | 101 |
| Lampiran 3 : Hasil Reliabilitas Instrumen .....                                       | 102 |
| Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) .....                                  | 103 |
| Lampiran 5 : Laporan Pelaksanaan Layanan (LPL) .....                                  | 107 |
| Lampiran 6 : Materi Pelaksanaan Engklek .....   | 109 |
| Lampiran 7 : Profil Umum Pernyataan Kemampuan<br>Membaca Siswa Berdasarkan Aspek..... | 112 |
| Lampiran 8 : Hasil Perhitungan Uji-t Pretest dan Postest .....                        | 136 |
| Lampiran 9 : Hasil Perhitungan Uji-t Pretest dan Postest<br>Berdasarkan Aspek .....   | 137 |
| Lampiran 10 : Dokumentasi.....  | 145 |
| Lampiran 11: Play Mat Engklek.....  | 148 |
| Lampiran 12 : Surat Tugas   |     |
| Lampiran 13 : Surat Izin Dan Surat Telah Penelitian                                   |     |
| Lampiran 14 : Lembar Penyerahan Outcome   |     |
| Lampiran 15 : Surat Pernyataan Penyelesaian Outcome                                   |     |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca adalah aktivitas belajar di sekolah yang bersifat kompleks dan menjadi penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Kompleksitas membaca melibatkan berbagai kemampuan mengingat simbol-simbol grafis berbentuk huruf serta mengingat bunyi simbol huruf dalam rangkaian kata atau kalimat yang mengandung makna. Kemampuan membaca lancar secara eksplisit sudah mulai dituntut dikuasai siswa ketika berada di kelas 2 sekolah dasar. Kemampuan membaca lancar harus benar-benar dikuasai siswa pada akhir kelas 3, sehingga siswa tidak menghadapi kesulitan membaca saat memasuki kelas 4 sekolah dasar.<sup>1</sup>

Membaca merupakan salah satu kegiatan penting dalam memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, maupun sekedar memperoleh hiburan. Banyak informasi direkam dan dikomunikasikan melalui media tulis. Membaca juga merupakan cara meningkatkan pengetahuan dalam menguasai informasi dan perkembangan teknologi. Kemampuan membaca adalah bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses

---

<sup>1</sup> Fauzi, *Karakteristik Kesulitan Membaca Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Juni 2016. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021 dari situs: <http://doi.org/10.21009/PIP.322.2>

pembelajaran. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca.<sup>2</sup>

Ilmu diperoleh siswa tidak hanya dari proses belajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca, kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar. Siswa memerlukan bimbingan dalam meningkatkan keterampilan membacanya di sekolah sehingga memiliki kemampuan membaca yang baik. Kemampuan membaca yang benar dan handal menjadi modal dasar dan penentu utama keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran, sebaliknya kegagalan dalam penguasaan kemampuan belajar membaca menjadi penghambat bahkan menjadi sumber kegagalan dalam studi siswa di sekolah. Kemampuan membaca juga menjadi hal utama yang mendasari siswa dalam penguasaan mata pelajaran di sekolah.

Guru mempunyai peranan penting membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca. Mengajarkan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru harus memiliki keterampilan atau kompetensi yang baik untuk

---

<sup>2</sup> Burhan El Fanny, Teknik Baca Cepat Trik Efektif Membaca 2 detik 1 Halaman, (Yogyakarta: Araska, 2001), h. 247

memajukan keterampilan membaca siswa-siswanya. Guru biasanya menggunakan metode pembelajaran tradisional dan hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang informasi yang dianggap penting berkaitan dengan apa yang harus dilakukan siswa. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks, siswa selanjutnya diminta untuk mengerjakan soal hingga pembelajaran berakhir.

Heru Wijaya menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa metode membaca tradisional kurang efektif dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar (SD). Siswa dikatakan mengalami kesukaran dalam membaca bacaan disebabkan oleh metode membaca yang kurang tepat ketika siswa membaca. Meskipun metode tradisional dianggap kurang efektif, kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa metode ini masih sering digunakan. Penyebabnya adalah guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode membaca sehingga keterampilan siswa dalam membaca tergolong rendah.<sup>3</sup>

Keberadaan siswa dengan kesulitan belajar terutama kesulitan membaca di Sekolah Dasar (SD) sering dijumpai. Siswa dengan kesulitan membaca banyak dipahami oleh guru-guru maupun teman-teman sebaya sebagai anak lamban belajar atau sulit belajar karena prestasi akademik yang kurang. Berbagai profil anak dengan kesulitan belajar membaca

---

<sup>3</sup> Heru Wijaya, *Statistik*, (Bandung:Cakrawala Media, 1997), h. 119

dilatarbelakangi oleh berbagai kondisi eksternal maupun internal.

Berdasarkan obeservasi awal dan wawancara dengan guru kelas di SD Negeri Langga pada tahun 2022 masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca. Seperti sukar mengenal huruf, sulit membaca kata atau kalimat, tidak dapat melafalkan abjad dan huruf diftong, rendahnya kuantitas membaca, kelancaran membaca, penghilangan kata atau kalimat serta tidak memahami tanda baca. Siswa sukar menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan ketika diminta menjelaskan kembali isi bacaan. Ciri-ciri tersebut merupakan problema umum kesulitan membaca seperti yang dilakukan siswa di SD Negeri Langga.

Permasalahan membaca tidak dapat dianggap sebagai permasalahan yang ringan dan dapat diabaikan begitu saja, karena kesulitan membaca dapat merugikan diri siswa sendiri serta mempengaruhi prestasi akademik siswa. Tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, gangguan yang persisten dapat berakibat buruk bagi kehidupan dewasa siswa apabila terjadi terus-menerus.

Ketidakmampuan membaca pada anak SD tentunya menjadi hal yang serius untuk segera ditangani. Terrell meyakini kemampuan belajar yang rendah menyebabkan permasalahan membaca pada anak. Permasalahan bahasa sering terkait dengan hambatan memahami orang lain,

berbicara jelas dan mencari kata yang sesuai untuk mengemukakan ide/kemauan dan kurang mampu dalam mengatur bahasa untuk komunikasi yang efektif.<sup>4</sup>

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca siswa yaitu dengan layanan konseling. Konseling merupakan upaya yang diberikan guru BK/Konselor terhadap individu-individu yang membutuhkan guna mengentaskan permasalahan yang dialaminya, sehingga individu mampu beradaptasi dengan lingkungan secara baik dan mencapai perkembangan optimal sesuai dengan pribadi yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa teknik dalam konseling, salah satunya teknik engklek. Engklek adalah media bimbingan dan konseling yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Fungsi engklek adalah sebagai media pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran merupakan komponen penunjang yang dapat menumbuhkan sikap belajar serta kesadaran siswa akan pentingnya kemampuan membaca. Siswa dapat menggunakan engklek sebagai media berlatih membaca, mengenal huruf dan tanda baca, serta menumbuhkan semangat belajar karena memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam permainan engklek. Engklek menjadi salah satu alternatif yang

---

<sup>4</sup> Terrel H Bell, *Karakteristik Siswa Sekolah*, (Bandung: Grafindo Media Tama, 2006), h. 63

<sup>5</sup> Rina Fajriani, "Efektivitas Peer Counseling untuk Meningkatkan Perilaku Prososial pada Siswa di SMAS Babul Maghfirah Aceh Besar", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 4

dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menguatkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kesulitan membaca siswa. Aspek kesulitan membaca yang secara spesifik menjadi fokus menjadi penelitian yaitu mengenal huruf, intensitas membaca, kelancaran membaca, menyimak (pemahaman) mendengarkan, frekuensi membaca, kuantitas bacaan, kesadaran akan manfaat membaca serta membaca kata atau kalimat sukar. Penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan serta spesifikasi perbedaan produk yang terdahulu dengan produk yang peneliti lakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Mardhani Putra Mashudhi, dengan judul pengembangan model permainan engklek menggunakan musik instrumental untuk pembelajaran gerak dasar melompat pada siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Kecamatan Gunungpati. Pada skripsi tersebut peneliti menghasilkan produk yang sudah layak berupa permainan engklek yang dimodifikasi dengan menggunakan musik instrumental. Kelayakan ini dapat dilihat dari rata-rata penilaian ahli materi dengan memperoleh persentase 78.7% dan rata-rata penilaian dari ahli media dengan memperoleh persentase 84%. Sehingga dapat

---

<sup>6</sup> Nur Isnaini Utami, dkk, "Engklek Geometri: Upaya Pelestarian Permainan Tradisional Melalui Proses Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6, No. 1, Juli 2018, h. 12-18.

6) Laporan PPIPKM Puslitpen LP2M UIN Ar-Raniry Tahun 2020

dijumlahkan persentase yang diperolehnya sebesar 81.35%.

Berdasarkan kriteria penilaian produk ini dinyatakan layak.<sup>7</sup>

2. Pramesti Regita, dengan judul pengembangan permainan engklek untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun Desa Tebat Kubu Manna Bengkulu Selatan. Peneliti memperoleh hasil peningkatan kemampuan kecerdasan interpersonal anak sebesar 40% pada kategori berkembang sangat baik, dan 6% pada kategori berkembang sesuai harapan, sehingga produk dinyatakan layak.<sup>8</sup>
3. Dia Febrianti, Tarmansyah dan juga Damri tentang efektivitas permainan engklek untuk mengenalkan konsep huruf vokal bagi anak pada tahun 2013. Dimana hasil penelitian menunjukkan penggunaan permainan tradisional engklek efektif untuk mengenalkan konsep huruf kepada siswa.<sup>9</sup>
4. Penelitian Ika Muslimah, engklek sebagai media untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa, menunjukkan engklek mampu meningkatkan kemampuan motorik siswa dan mampu meningkatnya motivasi siswa untuk belajar, temuan lainnya adalah engklek efektif

---

<sup>7</sup> Mardhani Putra Mashudi, "Pengembangan Model Permainan Engklek Menggunakan Musik Instrumental untuk pembelajaran Gerak dasar pada Siswa Kelas V MI Albanaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang", *Skripsi*. (Semarang:FKIP Olahraga Universitas, 2016), h. 49

<sup>8</sup> Pramesti Regita, "Pengembangan Permainan Engklek Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun Desa tebat Kubu Manna Bengkulu Selatan", *Skripsi*. (Bengkulu:Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2019), h. 50.

<sup>9</sup> Desmita, *Psikologi perkembangan...*, h. 71.

digunakan sebagai media dalam mengatasi permasalahan belajar siswa.<sup>10</sup>

5. Penelitian Nurul Hamidah dan Kamtini pada tahun 2018 dalam penelitiannya bahwa engklek dapat meningkatkan kemampuan calistung (baca, tulis dan hitung) siswa. Hasil penelitian menunjukkan engklek mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) siswa.<sup>11</sup>

Peneliti menyimpulkan media yang telah dikembangkan oleh beberapa peneliti pada penelitian di atas sudah layak untuk digunakan dan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Maka dalam hal ini peneliti mengembangkan permainan tradisional *engklek* yang berbeda dari sebelumnya dengan menggunakan permainan tradisional *engklek* sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie.

Adanya informasi hasil identifikasi akurat tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan engklek diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memberikan intervensi dini guna meningkatkan kemampuan membaca yang dihadapi siswa dengan tepat sasaran. Penelitian juga bertujuan untuk memberikan stimulasi kepada siswa dengan harapan kemampuan

---

<sup>10</sup> Ika Muslimah, "Permainan Engklek Sebagai Media Meningkatkan Motorik Kasar Anak", *Skripsi*. (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), h. 84.

<sup>11</sup> Desmita, *Psikologi perkembangan...*, h. 70.

membacanya meningkat menjadi lebih baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian adalah apakah penggunaan media permainan tradisional engklek dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media permainan tradisional engklek dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie.

## **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan/asumsi yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis penelitian adalah:

1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Penggunaan media tradisional engklek tidak dapat dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Penggunaan media tradisional engklek dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### 1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian bermanfaat untuk memberikan wawasan cakrawala bagi pembaca, terutama mengenai kesulitan membaca pada siswa. Serta dapat memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi bagi pembaca maupun peneliti lainnya.

### 2. Manfaat secara Praktis

#### a. Manfaat bagi guru

Bagi guru SD penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode pengajaran membaca yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, kecepatan membaca, dan meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Selanjutnya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai solusi bagi guru dalam pemecahan masalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman.

#### b. Bagi siswa

Hasil penelitian akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca menjadi lebih baik, juga dapat menumbuhkan budaya “gemar membaca” pada diri siswa.

c. Bagi sekolah

Kontribusi hasil penelitian ini adalah bukti konkret untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan luaran siswa sehingga kualitas sekolah juga akan lebih baik.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

## F. Defninsi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang cara mengukur variabel tertentu mengenai penjelasan terhadap istilah-istilah variabel pengertian variabel yang akan diteliti secara praktis dan jelas. Definisi operasional penelitian sebagai berikut:

### 1. Engklek

Menurut Sukirman engklek merupakan permainan tradisional yang dimainkan oleh anak-anak Indonesia baik laki-laki maupun perempuan. Dimainkan dengan menggunakan gancu atau uang koin yang dilempar dan melompat dengan satu kaki dari kotak-kotak dalam engklek.<sup>12</sup> Engklek yang dimaksud adalah suatu permainan tradisional lompat-lompatan pada bidang

---

<sup>12</sup> Sukirman Dramamulya dkk., *Permainan Tradisional Jawa*, (Yogyakarta: Kapal Press, 2005), h. 75.

datar yang digambar diatas tanah dengan membuat gambar kotak-kotak, kemudian dimainkan menggunakan gancu, pecahan keramik, koin atau lain-lain yang dilempar dan menggunakan satu kaki untuk melompat dari kotak satu ke kotak berikutnya.

## 2. Sekolah Dasar (SD)

Menurut Fauziah Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa.<sup>13</sup> Sekolah Dasar (SD) pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun.

## 3. Kemampuan Membaca

Menurut Abdurrahman pengertian kesulitan membaca (*dyslexia*) adalah kondisi anak yang tidak dapat membaca dan tidak dapat mempelajari komponen kata atau kalimat sekalipun penglihatan dan pendengarannya normal.<sup>14</sup> Kesulitan membaca yang dimaksud yaitu kondisi dimana seorang individu mengalami keterbatasan dalam memahami kata atau kalimat yang ditunjukkan dengan keterlambatan dalam menulis dan mengeja dengan

---

<sup>13</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, Lembaran Negara tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301.

<sup>14</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Rineka Cipta, 1999), h. 86.

aspek mengenal huruf, membaca kalimat/kata, membaca kata sukar, kelancaran membaca, dan menyimak (pemahaman) mendengarkan.

#### 4. Siswa

Siswa diartikan sebagai jenis makhluk "*homo educandum*", yaitu makhluk yang membutuhkan pendidikan. Siswa dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya untuk menjadi manusia susila yang cakap.<sup>15</sup>

Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah individu yang sedang berkembang, artinya siswa tengah mengalami berbagai bentuk perubahan dalam dirinya baik yang ditunjukkan kepada diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Sebagai individu yang tengah berkembang siswa membutuhkan bantuan dan bimbingan yang mengacu pada tingkat perkembangannya.

---

<sup>15</sup> Rina Fajriani, "Efektivitas Peer Counseling...", h. 12

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Bimbingan Kelompok dan Permainan Tradisional Engklek

#### 1. Bimbingan Kelompok

##### a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Romlah bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah dan mengatasi timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan menggunakan berbagai media instruksional dan menerapkan konsep-konsep dinamika kelompok bertujuan untuk memotivasi dan mengembangkan interaksi kelompok.<sup>16</sup>

Prayitno menjelaskan layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri.<sup>17</sup> Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok untuk membahas masalah-masalah pendidikan,

---

<sup>16</sup> Romlah, *Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Malang, 2001), h. 37.

<sup>17</sup> Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), h. 61

pekerjaan, pribadi, maupun masalah sosial.<sup>18</sup>

Gadza (dalam Amti) menegaskan bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada kelompok di sekolah, kegiatan informasi kepada peserta didik/ konseli bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan melalui dinamika kelompok. Gazda menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.<sup>19</sup>

Senada dengan Gadza, Winkel dan Sri Hastuti (dalam Rosalia) menjelaskan bimbingan kelompok merupakan pengalaman melalui pembentukan kelompok yang khas untuk keperluan pelayanan bimbingan kelompok.<sup>20</sup> Pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dengan menggunakan media intruksional dan menerapkan konsep-konsep dinamika kelompok. Hal ini bertujuan untuk memotivasi, mengatasi masalah siswa serta untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Merujuk pendapat dari Sukardi & Kusmawati bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa secara bersama-sama melalui dinamika

---

<sup>18</sup> Ahmad dkk, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), h. 23

<sup>19</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar...*, h. 24

<sup>20</sup> Rosmalia, *Layanan Bimbingan Kelompok...*, h. 13

kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari konselor/pembimbing) untuk membahas topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman, atau untuk pengembangan dirinya baik secara individu atau kelompok serta dapat mengambil keputusan yang sesuai bagi dirinya.<sup>21</sup> Peneliti menyimpulkan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang diberikan kepada sejumlah individu (siswa) dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topik tertentu baik mengenai pekerjaan/karir, pribadi, maupun sosial yang bertujuan untuk mencegah timbulnya permasalahan pada diri siswa, serta membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya yang bermuara pada terentaskannya permasalahan serta pengambilan keputusan secara tepat.

#### **b. Tujuan Bimbingan Kelompok**

Tujuan yang hendak dicapai dalam bimbingan kelompok adalah menerima informasi yang akan digunakan dalam menyusun rencana dan membuat keputusan.<sup>22</sup> Hal senada diungkapkan oleh Sukardi dan Kusmawati bimbingan kelompok bertujuan untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk

---

<sup>21</sup> Dewa KetuT Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 60.

<sup>22</sup> Dewa KetuT Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling...*, h. 68

perkembangan dirinya baik secara individu maupun sebagai pelajar serta untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.<sup>23</sup> Tujuan dari bimbingan kelompok adalah untuk mengembangkan potensi secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengatasi permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Adapun beberapa manfaat dari bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar hal-hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi maupun sosial.
- 2) Memberikan layanan-layanan penyembuhan/pengentasan melalui kegiatan kelompok.
- 3) Lebih efektif dan ekonomis dilaksanakan secara kelompok dari pada dilaksanakan secara individual.

Natawidjaja menyatakan tujuan bimbingan kelompok adalah memberikan informasi seluas-luasnya kepada konseli/siswa supaya siswa dapat membuat rencana yang tepat serta membuat keputusan yang memadai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masa depannya.<sup>24</sup> Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bimbingan kelompok bertujuan memberikan informasi untuk menunjang pemahaman dan

---

<sup>23</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 64

<sup>24</sup> Rochman Natawidjaja, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2010), h. 45.

perkembangan diri individu dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan.

## **2. Teknik-Teknik Bimbingan Kelompok**

Teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan bimbingan kelompok antara lain:

### **a. Teknik Pemberian Informasi**

Teknik pemberian informasi disebut juga metode ceramah, yaitu pemberian penjelasan oleh seseorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Dapat juga diberikan secara tertulis misalnya pada papan bimbingan, majalah sekolah, rekaman, selebaran, video, dan film. Pelaksanaan teknik pemberian informasi dilaksanakan mencakup tiga hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.<sup>25</sup>

Keuntungan teknik pemberian informasi adalah dapat melayani dalam jumlah individu yang banyak dan sedikit sehingga lebih efisien, tidak terlalu banyak menggunakan gambar dengan kata-kata sehingga bahannya akan lebih menarik. Kelemahan teknik pemberian informasi adalah membosankan, individu yang mendengar kurang aktif sehingga memerlukan keterampilan untuk berbicara agar penjelasan lebih menarik. Mengatasi kelemahan pemberian informasi dapat dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan...*, h. 103

- 1) Perlu mempertimbangkan apakah cara yang digunakan sudah tepat untuk diberikan kepada individu yang dibimbing
- 2) Mempersiapkan bahan informasi sebaik-baiknya
- 3) Usahakan mempersiapkan bahan-bahan yang dapat dipelajari siswa
- 4) Usahakan berbagai variasi penyampaian agar pendengar menjadi lebih aktif
- 5) Gunakan alat bantu yang dapat memperjelas pengertian pendengar terhadap bahan yang disampaikan

#### **b. Diskusi Kelompok**

Diskusi kelompok adalah percakapan yang telah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan memecahkan masalah atau memperjelas suatu persoalan bersama-sama, dibawah pimpinan seorang pemimpin. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyumbang pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.

Permasalahan yang dapat disikasikan melalui diskusi kelompok seperti permasalahan belajar, pekerjaan, pengaturan waktu, serta masalah lain mengenai persahabatan dan keluarga. Manfaat dari diskusi kelompok diantaranya:

1. Mengembangkan diri sendiri
2. Mengembangkan kesadaran tentang diri
3. Mengembangkan pandangan baru tentang hubungan antar manusia.

### **c. Teknik Pemecahan Masalah**

Teknik pemecahan masalah merupakan bagaimana mengajarkan individu untuk memecahkan masalah secara sistematis. Langkah-langkah dalam memecahkan masalah secara sistematis adalah:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebab masalah
3. Mencari alternatif pemecahan masalah
4. Menguji kekuatan dan kelemahan masing-masing alternatif
5. Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling menguntungkan
6. Mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah di capai.<sup>26</sup>

### **d. Permainan Peran (*Role Playing*)**

Permainan peran adalah suatu alat belajar yang menggambarkan dan ketampilan-keterampilan dan pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan memerankan situasi-situasi paralel dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya. Istilah permainan peranan mempunyai empat arti, yakni: bersifat sandiwara, bersifat sosiologis atau pola-pola perilaku yang ditentukan oleh norma-norma sosial serta sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Univesitas Malang, 2001), h. 90

<sup>27</sup> Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok...*, h. 99.

#### e. Sosiodrama

Sosiodrama adalah teknik yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia melalui kegiatan bermain peran. Pada sosiodrama individu akan memainkan peran tertentu dari suatu situasi masalah sosial. Individu akan menghayati secara langsung situasi masalah sosial yang dihadapinya. Setelah pementasan diadakan individu melakukan diskusi mengenai cara-cara pemecahan masalahnya.

#### f. Psikodrama

Psikodrama adalah teknik bimbingan kelompok yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah *psychis* yang dialami individu dengan memerankan peranan tertentu. Tujuan psikodrama adalah untuk mengurangi dan menghindari konflik atau ketegangan yang ada pada diri individu, membantu individu memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya, dan menemukan konsep dirinya. Psikodrama dapat dilakukan dengan mengemukakan suatu cerita kepada sekelompok individu yang didalamnya menggambarkan suatu ketegangan *psychis* yang dialami individu.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok...*, h. 106.

### **g. Permainan Simulasi**

Bermain adalah suatu aktivitas yang menyenangkan, ringan, dan bersifat kompetitif atau kedua-duanya. Permainan disebut sebagai alat untuk mengembangkan pengenalan terhadap lingkungan. Permainan simulasi adalah permainan yang dimaksudkan untuk merefleksikan situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan yang sebenarnya.<sup>29</sup> Dalam penelitian alat yang digunakan untuk mengatasi permasalahan belajar siswa adalah permainan engklek. Dengan permainan engklek, siswa dapat melatih kemampuan mengafal, membaca, menyebutkan kata/kalimat, dan juga kemampuan mendengar. Kemampuan dasar membaca dapat dilihat dari bagaimana siswa menuliskan atau membaca kalimat yang ada didalam kotak-kotak permainan engklek.

### **h. Home Room**

*Home room* dilakukan dengan tujuan mengenal siswa dengan lebih baik, sehingga dapat membantu individu/ siswa secara efisien. *Home room* dilakukan dikelas dalam bentuk pertemuan antara guru-guru dan murid diluar jam-jam pelajaran untuk membahas beberapa hal yang dianggap perlu.<sup>30</sup> Penggunaan teknik *home room* memiliki beberapa keuntungan diantaranya:

---

<sup>29</sup> Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok...*, h. 109

<sup>30</sup> Evi Zuhara, "Efektivitas Teknik Sosiodrama...", h. 17

1. Siswa mengikuti kegiatan *home room* yang dipimpin oleh guru selama satu tahun atau lebih maka kontinuitas dan kemajuan kegiatan bimbingan dapat direncanakan dengan lebih baik
2. Waktu yang lama digunakan dalam *home room* memungkinkan untuk membina kepercayaan dan kohesivitas kelompok.
3. Apabila struktur kegiatan *home room* dilaksanakan diseluruh sekolah, maka program kegiatan bimbingan yang terkoordinasi dapat dilaksanakan.
4. Apabila *home room* diorganisasikan sesuai dengan tingkat kelas siswa, maka dapat diprogramkan kegiatan-kegiatan bimbingan kelompok yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.<sup>31</sup>

**i. Karyawisata (*Field Trip*)**

Karyawisata adalah kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah untuk mengunjungi objek-objek yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari siswa dan dilaksanakan untuk tujuan belajar secara khusus. Karyawisata (*field trip*) berfungsi sebagai kegiatan rekreasi atau metode mengajar, dengan karyawisata siswa mendapat kesempatan meninjau dan medapat informasi mengenai objek-obbjek yang menarik dan lebih baik.

---

<sup>31</sup> Evi Zuhara, "Efektivitas Teknik Sosiodrama...", h. 18

### j. *Remedial Teaching*

*Remedial teaching* merupakan teknik bimbingan yang diberikan secara kelompok atau individual tergantung kesulitannya. Apabila kesulitan dirasakan secara kelompok maka diberikan secara kelompok begitu juga sebaliknya. *Remedial teaching* diadakan setelah diagnosis terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa.<sup>32</sup> *Remedial teaching* adalah bentuk pengajaran yang diberikan kepada siswa untuk membantu memecahkan kesulitan belajar yang dihadapi melalui penambahan pelajaran, pengulangan kembali, latihan-latihan, penekanan aspek-aspek tertentu, tergantung jenis dan tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa.

### 3. Permainan Tradisional Engklek

Permainan tradisional engklek atau *Sunda Manda* atau Sondah adalah sebuah permainan tradisional yang menuntut koordinasi motorik kasar bagi setiap pemainnya, alat yang digunakan dalam permainan ini potongan genting/keramik yang biasa disebut gacu.<sup>33</sup> Permainan ini sudah banyak dikenal oleh anak-anak pedesaan di Indonesia. Peneliti menggunakan engklek yang dimodifikasi untuk dijadikan sebagai media pembelajaran tematik di kelas, agar suasana pembelajaran lebih

---

<sup>32</sup> Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 2012), h. 106.

<sup>33</sup> Euis Kurniati. *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), h. 91

menyenangkan. Spesifikasi pengembangan permainan tradisional engklek, sebagai berikut:

- a. Permainan engklek berupa banner.
- b. Gacu engklek berbentuk persegi, dengan ukuran 8 cm x 8 cm.
- c. Ukuran media 100 cm x 250 cm.
- d. Terdapat pertanyaan pada lingkaran angka yang terdapat pada permainan engklek.
- e. Pertanyaan berupa kartu berdasarkan aspek kemampuan membaca.
- f. Kartu berukuran 7 cm x 7 cm.

Tahap pengembangan permainan tradisional engklek dilakukan peneliti dengan mendesain engklek menggunakan software *Adobe Photoshop* versi CC dengan ukuran 100 cm x 200 cm. Adapun cara pengoperasian *Adobe Photoshop* adalah sebagai berikut:

- a. Download aplikasi *Adobe Photoshop* dari internet
- b. Kemudian install aplikasinya.
- c. Jika sudah terinstall, klik icon *Adobe Photoshop*.
- d. Setelah sudah terbuka, aplikasi siap untuk digunakan.

## **B. Kajian Teori Membaca**

### **1. Pengertian Membaca**

Menurut Spodek dan Saracho (dalam Tarigan) membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak. Ada dua

cara yang ditempuh pembaca dalam memperoleh makna dari barang cetak yaitu langsung dan tidak langsung. Langsung yaitu menghubungkan dari tulisan dengan maknanya. Sedangkan tidak langsung berarti pembaca mengidentifikasi bunyi dalam kata dan menghubungkan dengan maknanya.<sup>34</sup>

Glenn Noman (dalam Shofi) menyatakan bahwa membaca merupakan fungsi tertinggi dari otak manusia, karena semua proses belajar didasarkan dari kegiatan membaca. Aktivitas membaca merupakan aktivitas yang kompleks mencakup aktivitas fisik (gerakan mata dan ketajaman penglihatan), aktivitas mental (daya ingat) dan pemahaman.<sup>35</sup> Anak dapat membaca dengan baik apabila mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, menggerakkan mata dengan lincah dan memahami simbol-simbol bahasa. Lebih lanjut Ariani dan Olivia menjelaskan membaca merupakan kegiatan yang dapat menstimulasi otak anak dengan baik. Membaca bukan hanya sekedar mampu mengucapkan apa yang dibaca, tetapi juga diperhatikan apakah anak memahami apa yang dibaca atau tidak.<sup>36</sup> Semakin muda usia anak dalam belajar membaca, semakin lancar pula anak dalam membaca.

---

<sup>34</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa 2015), h.7

<sup>35</sup> Shofi Munifah, *Bimbingan Belajar Mudah Membaca dari Nol*, (Bandung:Elfath, 2008), h. 21

<sup>36</sup> Ariani dan Olivia, *Belajar Membaca yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta:Gramedia Digital, 2009), h. 11.

Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *Recording*, *Decoding*, dan *Meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses decoding (penyediaan) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses recording dan decoding biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal SD, yaitu kelas I, II dan III.<sup>37</sup> Dapat disimpulkan membaca merupakan kegiatan yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas berpikir dan memahami apa yang sudah dibaca.

Tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu: tujuan behavioral dan tujuan ekspresif. Tujuan behavioral disebut dengan tujuan tertutup ataupun tujuan instruksional, sedangkan tujuan ekspresif disebut dengan tujuan terbuka. Tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Nurfalih, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Proses pada Siswa Kelas II SDN 1 Wosu Kec. Bungku Barat Kab. Morowali". *Jurnal. Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X, h. 6

<sup>38</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h.5

## 2. Kemampuan Membaca

### a. Pengertian Kemampuan Membaca

Menurut Godman dalam Solehuddin kemampuan membaca bukan hanya kegiatan membunyikan huruf-huruf tetapi juga memberikan makna pada tulisan yang dibaca, sehingga siswa akan mampu berpikir tentang apa yang dibaca.<sup>39</sup> Dalam konteks mengajarkan membaca kepada siswa, guru tidak hanya mengajarkan mengenal huruf atau kata saja, tetapi disertai sesuatu yang dapat mewakili dibaca anak misalnya dengan gambar. Kemampuan membaca berasal dari kata “mampu” yang artinya “bisa, sanggup”. Lenner (dalam Abdurrahman) mengemukakan pendapatnya, kemampuan membaca yaitu patokan bagi mengontrol bermacam- macam kelompok belajar. Apabila siswa dengan umur sekolah dasar tidak cepat mempunyai kemampuan kemudian dia hendak menghadapi jumlah masalah saat menyimak beragam bidang studi dengan kelas-kelas berikutnya.<sup>40</sup>

Lebih lanjut Dheini menjelaskan kemampuan membaca merupakan kegiatan kompleks dan terpadu yang melibatkan berbagai macam keterampilan, seperti mengenal huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi, menarik makna dan memahami

---

<sup>39</sup> Prof.Dr. Solehuddin, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2009), h. 72

<sup>40</sup> M. Adurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis dan remediasinya*, (Jakarta: rineka cipta, 2012), h. 72.

apa yang dibaca.<sup>41</sup> Oleh karena itu siswa perlu belajar membaca supaya tercapai tujuan dari pendidikan, dibutuhkan upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran mengingat motivasi dan prestasi siswa merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh seorang pendidik.

Peneliti menyimpulkan kemampuan membaca merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan berbagai keterampilan, kesanggupan siswa dalam mengenali huruf-huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi, serta dapat memahami makna dari apa yang siswa baca. Cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif seperti menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa atau melalui permainan simulasi. Salah satu teknik permainan simulasi yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah dengan menggunakan permainan tradisional engklek.

#### **b. Tujuan Membaca**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Indonesia ada empat kemampuan berbahasa yang dikembangkan, yaitu menyimak, berbicara,

---

<sup>41</sup> Nurbaina Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta:Universitas terbuka, 2007), h. 68

membaca dan menulis. Diharapkan melalui keempat kemampuan berbahasa siswa dapat menerapkannya untuk mempelajari pengetahuan yang lain. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan kemampuan berbahasa yang lain.

Membaca memiliki tujuan, secara umum Tarigan dan Henry mengajukan tujuan utama dalam membaca adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi.
- b. Untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik.
- c. Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
- d. Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki.
- e. Berhubungan dengan teman-teman dengan surat menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis.
- f. Mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia.
- g. Mengetahui apa yang sedang terjadi atau telah terjadi sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah, laporan.
- h. Memperoleh kesenangan atau hiburan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Tarigan dan Henry, *Membaca sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), h. 11.

Berdasarkan beberapa tujuan yang telah dijelaskan, peneliti mendapatkan suatu kesamaan, yaitu membaca bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tertuang dalam suatu bahan bacaan, dimana informasi dapat bermanfaat bagi diri pembaca.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada siswa. Menurut Lamb dan Arnold (dalam Farida) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca diantaranya ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

#### **1) Faktor Fisiologi**

Faktor ini mencakup kesehatan pertimbangan neurologis, kelelahan merupakan kondisi tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa kondisi fisik yang kurang baik dapat mempengaruhi siswa dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca.<sup>43</sup>

#### **2) Faktor Intelektual**

*Wechster* (dalam Solehuddin) mengutarakan maka intelegensi yaitu kemampuan garis besar individu bagi bekerja sebanding atas harapan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya

---

<sup>43</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h. 16

mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor mengajar metode pendidik juga turut mempengaruhi kemampuan membaca anak.<sup>44</sup>

### 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga berpengaruh dalam kemajuan kemampuan membaca siswa, faktor lingkungan itu mencakup latar belakang dan pengalaman siswa dirumah serta kondisi sosial ekonomi keluarga siswa.

#### **d. Tahap-Tahap Kemampuan Membaca**

Tahapan dalam perkembangan kemampuan membaca pada siswa berkembang melalui tahapan-tahapan tertentu. Cochrane dalam Ahmad mengatakan ada lima tahapan perkembangan kemampuan membaca pada siswa, yaitu tahap magis, tahap konsep diri, tahap membaca peralihan, tahap membaca lanjut dan tahap membaca mandiri.<sup>45</sup>

Siswa akan menyukai bacaan pada tahap magis, siswa cenderung suka membolak-balikkan buku, suka membawa buku kesukaannya dan menganggap bacaan itu penting dan buku bergambar digunakan untuk mengembangkan imajinasi siswa. Tahap magis sudah mulai terlihat saat siswa berusia dua tahun. Tahap konsep diri terlihat

---

<sup>44</sup> Prof.Dr. Solehuddin, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca...*,h. 90

<sup>45</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Lampung:CV Laduny Alifatama, 2018), h. 85

saat siswa berusia tiga tahun, siswa menganggap dirinya sudah dapat membaca (padahal belum) dan sering berpura-pura membaca, siswa sering menerangkan isi atau gambar dalam buku yang disukai kepada orang lain seakan sudah dapat membaca.

Tahap membaca peralihan mulai terlihat saat siswa berusia empat tahun, siswa mulai mengingat huruf atau kata yang sering dijumpai dan tertarik dengan jenis-jenis huruf dalam ukuran besar. Sedangkan tahap membaca lanjut terlihat saat siswa berusia lima tahun. Pada tahap membaca lanjut siswa mulai sadar akan fungsi bacaan dan cara membaca. Siswa tertarik dengan berbagai bacaan yang bergambar dan mulai mengeja serta membaca kata.

Lebih lanjut pada tahap membaca mandiri terlihat saat siswa berusia enam sampai tujuh tahun. Siswa sudah dapat membaca buku sendiri dan mencoba memahami makna dari apa yang dibaca, minat siswa dalam membaca mandiri juga mulai terbentuk pada tahap ini.<sup>46</sup> Shofi dalam Tarigan mengemukakan kemampuan membaca berlangsung dalam beberapa tahapan yaitu tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, dan tahap membaca lancar.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Windarti, "Penggunaan Makro Flash media dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini", *Skripsi*. (Lampung: Universitas Raden Intan, 2012), h. 41

<sup>47</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan...*, h.14

1) Tahap Fantasi

Siswa pada tahap fantasi mulai menyukai buku dan mulai berpikir buku itu penting. Siswa suka membolak-balikkan buku dan suka membawa buku kemana saja.

2) Tahap Pembentukan Konsep Diri

Pada tahap pembentukan konsep diri siswa memandang dirinya sebagai pembaca, dan mereka mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca. Siswa sering berpura-pura membaca meskipun tidak cocok dengan tulisan.

3) Tahap Membaca Gambar

Pada tahap membaca gambar siswa sadar pada cetakan yang tampak dan sudah dapat menemukan kata-kata yang dia kenal dalam cetakan.

4) Tahap Pengenalan Bacaan

Pada tahap pengenalan bacaan siswa tertarik pada bacaan, mengingat kembali cetakan pada konteks dan berusaha mengenal tanda-tanda pada bacaan.

5) Tahap Membaca Lancar

Pada tahap membaca lancar siswa sudah dapat membaca berbagai jenis buku dengan lancar.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Prof.Dr. Solehuddin, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan...*,h. 80

## e. Jenis-jenis Kemampuan Membaca

Tarigan menyebutkan beberapa jenis membaca, yaitu membaca nyaring, dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati sendiri menurut Tarigan terdiri atas membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif terbagi lagi menjadi membaca survey, membaca sekilas dan membaca dangkal. Sedangkan membaca intensif terbagi lagi menjadi membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.<sup>49</sup>

### a. Membaca nyaring

Membaca nyaring (membaca bersuara) adalah suatu kegiatan membaca yang merupakan alat bagi pembaca bersama orang lain untuk menangkap isi yang berupa informasi bagi orang lain. Sedangkan Tarigan menyatakan membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa maupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.<sup>50</sup> Aspek membaca nyaring adalah sebagai berikut:

1. Membaca dengan pikiran dan perasaan pengarang.
2. Memerlukan keterampilan grafis dan lambang
3. Memerlukan kecepatan pandangan

---

<sup>49</sup> Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), h. 15.

<sup>50</sup> Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa...*, h. 17.

4. Memerlukan keterampilan membaca
5. Memerlukan pemahaman makna

*b. Membaca ekstensif.*

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakan singkat dan cepat. Tujuan membaca intensif ini adalah sekedar memahami yang penting dari bahan bacaan dengan waktu yang singkat dan cepat.

*c. Membaca intensif.*

Membaca intensif adalah kegiatan bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci, yang termasuk dalam membaca intensif adalah membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca pemahaman sendiri dapat terbagi menjadi beberapa jenis membaca, yaitu membaca literal membaca kritis dan membaca kreatif.<sup>51</sup> Lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca literal adalah kemampuan pembaca untuk mengenal dan menangkap isi bacaan yang tertera. Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan.

---

<sup>51</sup> Tarigan dan Henry, *Membaca sebagai Suatu keterampilan...*, h. 20

- 2) Kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan pembaca untuk mengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat, maupun makna tersirat.
- 3) Kemampuan membaca kreatif merupakan kemampuan tidak hanya menangkap makna yang tersurat, makna antar baris, makna di balik baris, tetapi mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya.<sup>52</sup>

---

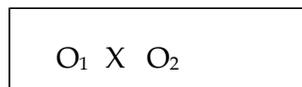
<sup>52</sup> Tarigan dan Henry, *Membaca sebagai Suatu keterampilan...*, h. 22.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu metode penelitian yang sistematis yang mengutamakan data dengan angka. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>53</sup> Penelitian menggunakan Metode *One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian terdapat dua kali pengukuran yaitu *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Tujuannya agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian digambarkan pada tabel 3:

**Tabel 3.1**  
*Desain One Group Pretest Posttest Design*



Keterangan:

- O1 : *Pre-Test* diberikan sebelum menggunakan media permainan tradisional engklek.
- O2 : *Post-Test* diberikan setelah menggunakan media permainan tradisional engklek.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 107

X : Penerapan atau penggunaan media permainan tradisional engklek.<sup>54</sup>

1. Pengukuran Variabel (*Pretest*)

Bentuk pengukuran variabel (*pretest*) yang diberikan berbentuk skala (angket). Tujuan *pretest* dilakukan untuk mengetahui penyesuaian diri siswa sebelum diberikan perlakuan.

2. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* dilakukan selama 2 minggu dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu. Untuk masing-masing pertemuan dalam pemberian *treatment* membutuhkan waktu 2 x 45 menit untuk satu sesi bimbingan kelompok.

3. *Posttest*

Pemberian *posttest* dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif perlakuan yang telah diberikan melalui penggunaan engklek sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

**B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian adalah SD Negeri Langga Tahun Ajaran 2021/2022 yang beralamat di desa Dayah Tuha, Kecamatan Sakti, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Berdasarkan hasil pengamatan studi pendahuluan yang dilakukan, setiap kelas memiliki masing-masing satu orang guru yang menjadi guru kelas. Populasi adalah suatu wilayah yang

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 111

memiliki karakteristik sesuai dengan pertimbangan dan ketetapan penelitian.<sup>55</sup> Populasi penelitian yaitu siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 78 siswa. Jumlah populasi tersaji dalam tabel 3. 2:

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Anggota Populasi Penelitian Siswa SD**  
**Negeri Langga Kabupaten Pidie**

| No           | Kelas | Anggota Populasi |
|--------------|-------|------------------|
| 1            | IV    | 26               |
| 2            | V     | 25               |
| 3            | VI    | 27               |
| <b>Total</b> |       | <b>78</b>        |

Pertimbangan memilih kelas IV, V, dan VI karena masih terdapat siswa yang kemampuan membacanya tergolong rendah dan juga siswa kelas tinggi yang dituntut untuk memiliki kemampuan membaca yang baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah, siswa banyak yang pasif serta mengalami kesulitan dalam membaca terdapat pada kelas IV, V, VI.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari banyaknya jumlah populasi dengan berbagai jenis karakteristik yang

---

<sup>55</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 119.

dimiliki.<sup>56</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu pengambilan sampel terhadap siswa yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti.<sup>57</sup> Pertimbangan dalam memilih sampel yaitu:

1. Siswa kelas IV, V, dan VI dengan hasil *pretest* kemampuan membaca terendah.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, siswa kelas IV, V, dan VI merupakan kelas tertinggi di sekolah dan masih memiliki siswa pasif membaca dengan hasil prestasi akademik rendah. Selanjutnya kelas dilihat berdasarkan kemampuan membaca yang berada pada kategori rendah dari seluruh kelas.

## C. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen yang disusun berdasarkan pengembangan dan perumusan teori mengenai kemampuan membaca. Butir-butir pernyataan dalam instrumen merupakan gambaran tentang kecenderungan membaca pada siswa. Peneliti menggunakan angket berbentuk skala *Guttman* yang

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 118

<sup>57</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder) Edisi Revisi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 79

terdiri atas: *Ya* dan *Tidak*.

## 2. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap kecenderungan kemampuan membaca pada siswa dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen disajikan pada Tabel 3.3:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca pada Siswa**  
**(Sebelum Uji Coba)**

| Variabel          | Aspek                             | Indikator   | Item  | Jumlah |
|-------------------|-----------------------------------|---|---|--------|
|                   |                                   |   | (+)   |        |
| Kesulitan Membaca | Mengenal Huruf                    | a. Melafalkan abjad A-Z<br>b. Mengidentifikasi huruf diftong (ny, ng)<br>c. Mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan | 1, 2, 3, 4,<br>5, 6                         | 6      |
|                   | Membaca Kata/Kalimat              | a. Mengeja bacaan<br>b. Membaca cepat/pelan<br>c. Penghilangan kata/kalimat   | 7, 8,<br>9, 10, 11                          | 5      |
|                   | Membaca kata sukar                | a. Merangkai susunan kata<br>b. Mengidentifikasi kata<br>c. Penggunaan tanda baca                                     | 12, 14,<br>15, 16, 17<br>13                 | 6      |
|                   | Kelancaran membaca                | a. Kelancaran membaca<br>b. Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan  | 20, 21<br>18, 19                            | 4      |
|                   | Menyimak (pemahaman) mendengarkan | a. Mendengarkan dengan penuh perhatian<br>b. Kemampuan menjawab soal dari teks yang didengar                          | 22, 23,<br>24, 25<br>26                     | 5      |
|                   | Frekuensi membaca                 | a. Intensitas membaca<br>b. Kesenangan membaca  | 27, 28,<br>29, 30,<br>31, 32,<br>33, 34, 35 | 9      |

|        |                                |  |                                    |    |
|--------|--------------------------------|--|------------------------------------|----|
|        | Kesadaran akan manfaat membaca | a. Kesadaran akan pentingnya membaca                                   | 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44 | 9  |
|        | Kuantitas bacaan               | a. Jumlah dan keberagaman bacaan<br>b. Usaha mendapatkan sumber bacaan | 46, 49, 50<br>45, 47, 48           | 6  |
| Jumlah |                                |  | 50                                 | 50 |

### 3. Pedoman Skoring

Butir pernyataan pada alternatif jawaban siswa diberi skor 1 dan 0. Apabila siswa menjawab pada kolom “Ya” diberi skor 1, kolom “Tidak” diberi skor 0. Semakin tinggi alternatif jawaban siswa maka semakin tinggi kemampuan membaca siswa dan semakin rendah alternatif jawaban siswa semakin rendah pula kemampuan membaca siswa.<sup>58</sup> Ketentuan pemberian skor pada penyesuaian diri siswa dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**

#### **Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Positif</b> |
|---------------------------|----------------|
| Ya                        | 1              |
| Tidak                     | 0              |

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

## D. Uji Coba Instrumen

Kuesioner sebagai alat pengumpul data yang digunakan telah melalui beberapa tahap pengujian, sebagai berikut:

### 1. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti melakukan tahapan validitas instrumen terlebih dahulu, yaitu validitasi konstruk yang dilakukan penimbangan oleh 2 orang dosen ahli untuk mengetahui kelayakan instrumen. Masukan dari dosen ahli dijadikan dasar dalam penyempurnaan alat pengumpulan data yang telah dibuat. Hasil penimbangan menunjukkan 50 item dapat digunakan kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reabilitas instrumen. Hasil penimbangan dari ahli ditampilkan pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Penimbangan Angket Pengungkap Kemampuan Membaca**

| <b>Hasil Penimbangan Pakar</b> | <b>Nomor Item</b>   | <b>Jumlah</b> |
|--------------------------------|---|---------------|
| Memadai                        | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50 | 50            |

### 2. Uji Keterbacaan Item

Sebelum instrumen kemampuan membaca diujivaliditas, instrumen terlebih dahulu di uji keterbatasan kepada sampel setara yaitu

kepada tiga siswa kelas VI, V, dan IV dari sekolah yang berbeda, untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen. Setelah diuji keterbacaan pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian di revisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh siswa kelas IV, V, dan VI dan kemudian dilakukan uji validitas eksternal. Berdasarkan hasil uji keterbacaan, dapat disimpulkan:

- 1) Petunjuk pengerjaan instrumen sudah dipahami siswa
- 2) Terdapat beberapa kata yang banyak ditanyakan artinya, sehingga perlu diganti dengan kata yang dipahami subjek.

### **3. Uji Validitas Butir Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>59</sup> Uji validitas diuji cobakan pada siswa kelas VI, V, dan IV SD Negeri Langga hari Rabu pada tanggal 2 Mei 2022. Pengujian validitas butir item dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat pada angket pengungkap kemampuan membaca siswa. Untuk mengetahui kevalidan alat ukur ini dapat dilakukan secara statistik dengan bantuan SPSS yaitu menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Johor Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017), h. 239

**Tabel 3.6**  
**Rumus Validitas Instrumen**

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N : *Number of cases*

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y.<sup>60</sup>

Selanjutnya, hasil dari perhitungan validitas dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi jika r dihitung  $\geq r$  tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung  $\leq r$  tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya instrumen dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 50 item pernyataan dengan jumlah subjek 78 siswa dari 50 item diperoleh 29 item yang valid dan 21 item tidak valid. Hasil uji validitas butir item dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 206

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Butir Item**

| Kesimpulan  | Item   | Jumlah |
|-------------|--|--------|
| Valid       | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 27, 30, 31, 32, 34, 36, 38, 39, 40, 46, 47, 48, 49, 50 | 29     |
| Tidak Valid | 7, 8, 9, 11, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 35, 37, 41, 42, 43, 44, 45                                  | 21     |

Lebih jelasnya hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus product moment tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Skor r hitung dan r tabel Hasil Uji Validitas Butir Item**

| No Pernyataan | r hitung | r tabel | Kesimpulan | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|------------|
| 1             | 0.380    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |
| 2             | 0.502    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |
| 3             | 0.518    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |
| 4             | 0.558    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |
| 5             | 0.396    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |
| 6             | 0.373    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |
| 7             | 0.263    | 0.338   | Invalid    | Dibuang    |
| 8             | 0.148    | 0.338   | Invalid    | Dibuang    |
| 9             | 0.097    | 0.338   | Invalid    | Dibuang    |
| 10            | 0.441    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |
| 11            | 0.162    | 0.338   | Invalid    | Dibuang    |
| 12            | 0.502    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |
| 13            | 0.518    | 0.338   | Valid      | Dipakai    |

|    |       |       |         |         |
|----|-------|-------|---------|---------|
| 14 | 0.558 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 15 | 0.396 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 16 | 0.373 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 17 | 0.469 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 18 | 0.017 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 19 | 0.263 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 20 | 0.373 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 21 | 0.469 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 22 | 0.187 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 23 | 0.260 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 24 | 0.017 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 25 | 0.140 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 26 | 0.085 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 27 | 0.382 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 28 | 0.161 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 29 | 0.283 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 30 | 0.469 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 31 | 0.373 | 0.338 | Invalid | Dipakai |
| 32 | 0.469 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 33 | 0.102 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 34 | 0.506 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 35 | 0.060 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 36 | 0.385 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 37 | 0.260 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 38 | 0.640 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 39 | 0.469 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 40 | 0.380 | 0.338 | Valid   | Dipakai |

|    |       |       |         |         |
|----|-------|-------|---------|---------|
| 41 | 0.291 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 42 | 0.273 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 43 | 0.001 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 44 | 0.291 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 45 | 0.260 | 0.338 | Invalid | Dibuang |
| 46 | 0.502 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 47 | 0.518 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 48 | 0.558 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 49 | 0.396 | 0.338 | Valid   | Dipakai |
| 50 | 0.373 | 0.338 | Valid   | Dipakai |

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah keandalan instrumen yang menunjukkan suatu alat ukur dapat dipercaya walaupun dipakai dua kali atau berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Apabila hasil tes konsisten, maka instrumen dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*). Untuk menguji reabilitas instrumen peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan nihil alpha dengan r tabel.

Rumus yang digunakan yaitu:

**Tabel 3. 9**  
**Rumus Cronbach's Aplha**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien reliabilitas

$k$  : Jumlah pernyataan

$\alpha^2_t$  : Varian total

$\Sigma\alpha^2_b$  : Jumlah varian butir.<sup>61</sup>

Sama halnya dengan validitas, reliabilitas juga dilakukan pengujian seperti yang dilakukan pada uji validitas. Dimana hasil yang didapatkan dari responden dimasukkan ke tabel untuk menghitung varian dan menghitung koefisien *alpha* ( $\alpha$ ). *Alpha* ( $\alpha$ ) yang memiliki standar nilai  $> 0.6$  artinya reliabilitasnya mencukupi. Tetapi, apabila *alpha* ( $\alpha$ ) memiliki nilai  $> 0.7$  artinya seluruh item dinyatakan reliabel karena seluruh tes konsisten secara internal memiliki reliabilitas yang kuat. Interpretasi mengenai besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 10**  
**Kategori Reliabilitas Instrumen**

| Batasan               | Derajat Keandalan |
|-----------------------|-------------------|
| $\alpha$ 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah     |
| $\alpha$ 0,20 - 0,399 | Rendah            |
| $\alpha$ 0,40 - 0,599 | Cukup             |
| $\alpha$ 0,60 - 0,799 | Tinggi            |
| $\alpha$ 0,68 - 1,00  | Sangat Tinggi     |

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 171

Berdasarkan pengolahan data, hasil perhitungan memperlihatkan dari 29 item pernyataan menunjukkan koefisien reliabilitas (konsistensi internal) diketahui nilai *Cronbach's Alpha* karena nilai  $> 0.6$ , artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel.<sup>62</sup> Adapun output SPSS seri 16 uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3. 11**  
**Output Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .876             | 29         |

Sumber: Output SPSS Versi 16

Berdasarkan pengolahan data, hasil perhitungan memperlihatkan dari 29 item pernyataan menunjukkan koefisien reliabilitas (konsistensi internal) instrumen kesulitan membaca sebesar 0.876. Artinya, tingkat korelasi dan derajat keterandalan instrumen kesulitan membaca berada pada kategori sangat tinggi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian disusun berdasarkan dimensi dan indikator variabel dengan berpedoman pada cara penyusunan butir angket yang baik. Berdasarkan jenis data yang diperlukan maka dikembangkan alat pengumpul

---

<sup>62</sup> Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 98

data yaitu:

1. Skala kemampuan membaca digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media tradisional engklek.
2. Observasi dan partisipasi serta pencatatan terhadap subjek penelitian
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala penilaian menggunakan skala *Guttman*.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, inventori, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori dan dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>63</sup> Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan maksud agar hasilnya dapat menjawab tujuan penelitian.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 212

<sup>64</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), h. 89

## 1. Uji Prasyarat

Syarat melakukan uji-t (*t-test*) adalah melakukan uji normalitas (data berdistribusi normal) dan uji homogenitas (data memiliki varian yang sama atau homogen).

### a. Uji Normalitas

Sugiyono megemukakan uji normalitas berguna untuk menentukan analisis data.<sup>65</sup> Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 dengan uji statistic *Kolmogorov-Smornov* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji normalitas bahwa apabila nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka distribusi data dinyatakan normal, dan apabila signifikansi  $\leq 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Apabila kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varian. Apabila salah satu atau kedua data yang dianalisis berdistribusi tidak normal maka tidak akan dilakukan uji homogenitas varians, melainkan dilakukan uji statistik nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

### b. Uji Homogenitas Varian

Sugiyono mengemukakan uji homogenitas varian bertujuan menentukan arah varian kedua kelompok homogen atau tidak

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 212

homogen.<sup>66</sup> Uji homogenitas data menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for windows* dengan uji statistik *leven's test* dengan taraf signifikan 5%. Uji homogenitas dimaksudkan untuk menilai apakah data dari hasil penelitian dari dua kelompok yang diteliti memiliki varian yang sama atau tidak. <sup>67</sup> Apabila data memiliki varian yang cenderung sama atau homogen berarti sampel-sampel dari kedua kelompok berasal dari populasi yang sama/seragam.

### c. Uji-t

Skor t penelitian menggunakan program SPSS versi 16 dengan menggunakan teknik analisis *Paired-Samples T-Test*. Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas dari *treatment* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa dengan cara membandingkan antara sebelum dengan sesudah diberikan *treatment*.<sup>68</sup>

## G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian pertama masing-masing kelas diberi *pretest* dengan maksud mengetahui keadaan awal siswa. Selanjutnya hasil *pretest* dijadikan sumber untuk melihat siswa yang memiliki kemampuan membaca paling rendah sebagai subjek penelitian yang akan diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media permainan tradisional engklek.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, 276

<sup>67</sup> Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 280

<sup>68</sup> Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 198.

Kegiatan dilakukan dalam situasi kelompok, topik yang diberikan berisi materi tentang aspek membaca, yakni mengenal huruf, membaca kata/kalimat, membaca kata sukar, kelancaran membaca, menyimak (pemahaman) mendengarkan, frekuensi membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan kuantitas bacaan.

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari prosedur pelaksanaan penelitian. Pada tahap pelaporan seluruh kegiatan dan hasil penelitian dianalisis dan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah untuk kemudian dipertanggungjawabkan.

#### **H. Prosedur Penggunaan Engklek**

Secara teknis prosedur penggunaan media permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Penggunaan Engklek (Pola Prosedural Engklek)
  - a) Tahap Awal (Pemanasan)

Pada tahap awal atau tahap pemanasan terdiri dari kegiatan awal yang akan diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan dan spontanitas siswa dalam bermain engklek. Hal ini mendorong siswa untuk berpartisipasi langsung dalam bermain, tahap ini terdiri atas:

- 1) Membangun kepercayaan dan interaksi kelompok
- 2) Menjelaskan mekanisme bermain, mengidentifikasi tema dan menentukan anggota kelompok

3) Para peserta dibantu untuk besiap-siap memainkan engklek berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan.

4) Selama tahap pemanasan, anggota harus diyakinkan bahwa kegiatan bermain engklek adalah kegiatan yang menyenangkan dan memberikan rasa nyaman, anggota adalah orang yang berhak memutuskan apa yang akan dilakukannya dan bisa berhenti kapanpun diinginkan.

b) Tahap Tindakan (Aksi/inti)

Setiap pemain harus mengetahui langkah-langkah dalam bermain engklek agar permainan dapat berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kesalahan saat bermain. Cara bermain engklek adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mulai bermain, pemain melemparkan *gacuk* atau *kereweng* miliknya ke dalam kotak. *Kereweng* atau *gacuk* tidak boleh dilempar hingga melebihi garis kotak atau petak yang ada. Apabila pemain melempar *kereweng* atau *gacuk* melebihi garis kotak atau petak, pemain dianggap gugur dan permainan diganti pemain selanjutnya.
2. Pemain melompat-lompat dari satu kotak ke kotak yang lainnya dengan menggunakan satu kaki dan tidak boleh bergantian. Jadi, *engklek* dilakukan dengan menggunakan kaki yang sama hingga selesai satu putaran. Namun, ketika sampai pada dua kotak yang

berada di samping, kedua kaki harus menginjak tanah.

3. Kotak yang terdapat *gacuk* pemain lain tidak boleh diinjak oleh setiap pemain. Apabila para pemain harus melompat ke petak berikutnya dan mengelilingi petak-petak yang ada. Saat melompat, pemain tidak boleh menginjak garis atau luar kotak. Apabila melakukan hal tersebut pemain dinyatakan gugur dan permainan dilanjutkan pemain berikutnya.
  4. Pemain yang telah menyelesaikan satu putaran, lalu melemparkan *gacuk* dengan cara membelakangi bidang permainan. Apabila *kereweng* atau *gacuk* jatuh tepat pada salah satu petak, petak tersebut menjadi milik (sawah) pemain. Pemilik sawah boleh menginjak petak tersebut selama permainan.<sup>69</sup> Tetapi apabila lemparan *gacuk* meleset keluar atau menyentuh garis batas, maka pemain harus mengulang lemparannya setelah pemain berikutnya selesai bermain.
- c) Tahap Akhir (Berbagi/ dikusi dan Pengulangan)

Setelah selesai permainan dilanjutkan dengan diskusi mengenai pelaksanaan permainan berdasarkan hasil observasi dan tanggapan-tanggapan penonton. Diskusi diarahkan untuk membahas tanggapan mengenai bagaimana pemain memainkan engklek dan menyelesaikan tantangan dan kesan-kesan pemain dalam memainkan engklek.

---

<sup>69</sup> Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: Javalitera, 2021), h. 55

Pengulangan permainan hanya dilakukan apabila hasil diskusi menyatakan apakah perlu diadakan permainan ulang atau tidak sesuai dengan kesepakatan semua anggota kelompok.

## **I. Sesi Kegiatan**

Penggunaan media permainan tradisional engklek untuk mengatasi kesulitan membaca siswa di SD Negeri Langga dilakukan dalam 4 sesi. Setiap sesi dirancang berdasarkan hasil pertimbangan fenomena tingkat kemampuan membaca siswa yang rendah. Penentuan jadwal berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan siswa. Sebelum empat sesi dilaksanakan, maka diberikan *Pra-sesi* yakni *Pre-test* dilakukan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan membaca siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Gambaran setiap sesi sebagai berikut:

### **Sesi 1**

Sesi satu berjudul "mari mengenal huruf dan membaca" dengan tujuan siswa mampu mengenal huruf, mampu mengeja kalimat dengan benar serta dapat membaca cepat dengan tidak menghilangkan kata pada kalimat yang panjang.

### **Sesi 2**

Sesi dua sesi kedua masih sama dengan topik pada sesi pertama yaitu "mari mengenal huruf dan membaca" tetapi dengan tujuan yang berbeda.

### **Sesi 3**

Sesi tiga berjudul “menyimak dan menjawab” mewakili aspek menyimak (pemahaman) mendengarkan dengan tujuan siswa memiliki kemampuan menyimak dan pemahaman mengenai bacaan yang dibaca.

### **Sesi 4**

Sesi empat berjudul “senang, sadar dan tanggung jawab membaca” yang mewakili tiga aspek kemampuan membaca yaitu aspek frekuensi membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan kauntitas bacaan. Topik sesi keempat bertujuan untuk meningkatkan frekuensi dan kuantitas bacaan siswa, serta dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya manfaat membaca.

Selesai sesi empat, kegiatan selanjutnya adalah “*Post-test*” untuk mengukur tingkat kemampuan membaca siswa. Bertujuan membantu siswa mengukur tingkat kemampuan membaca s setelah penggunaan media permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media yang digunakan adalah engklek.

### **J. Evaluasi dan Indikator Keberhasilan**

Mengukur keberhasilan penggunaan engklek dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa bukan hanya dari hasil yang diperoleh akan tetapi pada bagaimana proses bimbingan terlaksana. Penelitian dikatakan berhasil apabila siswa menunjukkan perubahan pola pikir, persepsi, dan

tindakan yang memperlihatkan perubahan perilaku terutama dalam kemampuan membaca. Kriteria keberhasilan peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada hasil *post-test* yang dilaksanakan setelah selesai bimbingan, dengan membandingkan perolehan skor antara *pre-test* dan *post-test*, apabila hasil meningkat maka dapat dikatakan peningkatan kemampuan membaca siswa berhasil.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SD Negeri Langga adalah sekolah dasar berlokasi di Desa Dayah Tuha, Kecamatan Sakti, Kabupaten Pidie. SD Negeri Langga berdiri sejak tahun 1950. SD Negeri Langga adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 (K-13) dengan waktu belajar dimulai dari pukul 08.00-WIB. Adapun profil identitas SMP Negeri 5 Sabang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Profil SD Negeri Langga Kabupaten Pidie**

| NO | IDENTITAS SEKOLAH  |                  |    |  |
|----|--------------------|------------------|----|--|
| 1  | Nama Sekolah       | SD Negeri Langga |    |  |
| 2  | NPSN               | 10100469         |    |  |
| 3  | Jenjang Pendidikan | Sekolah Dasar    |    |  |
| 4  | Status Sekolah     | Negeri           |    |  |
| 5  | Alamat Sekolah     | Desa Dayah Tuha  |    |  |
| 6  | RT / RW            | 0                | 0  |  |
| 7  | Kode Pos           | 24164            |    |  |
| 8  | Kelurahan          |                  |    |  |
| 9  | Kecamatan          | Sakti            |    |  |
| 10 | Kabupaten/Kota     | Pidie            |    |  |
| 11 | Provinsi           | Aceh             |    |  |
| 12 | Negara             | Indonesia        |    |  |
| 13 | Posisi Geografis   | Lintang          | 5  |  |
|    |                    | Bujur            | 95 |  |

|    |                           |   |
|----|---------------------------|---|
| 14 | Tanggal SK Pendirian      | 1950-12-01  |
| 15 | Status Kepemilikan        | Negeri  |
| 16 | SK Izin Operasional       | -   |
| 17 | Tgl SK Izin Operasional   | 1910-01-01  |
| 18 | Kebutuhan Khusus Dilayani | Tidak ada   |
| 19 | Nama Bank                 | Bank Aceh Syariah                                 |
| 20 | Cabang KCP/Unit           | Kota Bakti  |
| 21 | Rekening Atas Nama        | SDN Langga  |
| 22 | Luas Tanah Milik (m2)     | 3   |
| 23 | Email                     | sdnlangga86@gmail.com<br>sdnegerilangga@gmail.com |
| 24 | Waktu Penyelenggaraan     | Pagi  |
| 25 | Bersedia Menerima Bos     | Beredia   |
| 26 | Sertifikasi ISO           | -   |
| 27 | Sumber Listrik            | PLN   |
| 28 | Daya Listrik (watt)       | 450 Watt  |
| 29 | Akses Internet            | WiFi  |
| 30 | Akses Internet Alternatif | Telkomsel Flash                                   |
| 31 | Kepala Sekolah            | Marlina, S.Pd.,SD                                 |
| 32 | Operator Pendataan        | Asnawi  |
| 33 | Akreditasi                | B   |
| 34 | Kurikulum                 | 2013  |

**Tabel 4. 2**  
**Rekapitulasi Data SD Negeri Langga**

**1. Data PTK dan PD**

| No           | Uraian      | Guru     | Tendik   | PTK       | PD         |
|--------------|-------------|----------|----------|-----------|------------|
| 1            | Laki - Laki | 2        | 1        | 3         | 65         |
| 2            | Perempuan   | 6        | 3        | 9         | 79         |
| <b>TOTAL</b> |             | <b>8</b> | <b>4</b> | <b>12</b> | <b>144</b> |

### 3. Data Rombongan Belajar

| No | Uraian   | Total |
|----|----------|-------|
| 1  | Kelas IV | 26    |
| 2  | Kelas V  | 25    |
| 3  | Kelas VI | 27    |

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, setiap sekolah memerlukan sarana prasarana, demikian juga dengan SD Negeri Langga sarana prasarana di SD Negeri Langga memadai dan lengkap. Adapun sarana prasarana S SD Negeri Langga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Sarana/Prasarana SD Negeri Langga**

| NO | NAMA   |
|----|--|
| 1  | Meja kerja   |
| 2  | Bangku   |
| 3  | Buku kegiatan harian                                 |
| 4  | Map kartu peserta didik dan absen peserta didik      |
| 5  | Map surat perjanjian siswa                           |
| 6  | Map/file praktikum siswa                             |
| 7  | Map inventory potensi akademik                       |
| 8  | Map raport siswa                                     |
| 9  | Buku nomor SPOTS (Surat Pemanggilan Orang Tua Siswa) |
| 10 | Struktur SD Negeri Langga                            |
| 11 | Papan alur kerja SD Negeri Langga                    |
| 12 | Papan infomasi                                       |

|    |                                     |
|----|-------------------------------------|
| 13 | Buku materi pembelajaran            |
| 14 | AC dan kipas angin                  |
| 15 | Jam Dinding                         |
| 16 | Dispenser                           |
| 17 | Tempat sampah, serok, dan sapu      |
| 18 | Komputer, tablet dan laptop         |
| 19 | Ruang perpustakaan dan Labolatorium |
| 20 | Toilet/WC                           |
| 21 | Area Parkir                         |
| 22 | Taman Sekolah                       |

**Tabel 4.4**  
**Profil Guru Kelas SD Negeri Langga Kabupaten Pidie**

|                                    |   |
|------------------------------------|---|
| <b>I. Identitas Kepala Sekolah</b> |   |
| Nama                               | Marlina, S.Pd.,SD                                     |
| NIP                                | 197203271999032004                                    |
| Tempat/ Tgl Lahir                  | Titeue Keumala, 27 Maret 1972                         |
| Alamat                             | Desa Dayah Meunara, Kecamatan Titeue, Kabupaten Pidie |
| No. HP                             | 082313963185  |
| Jabatan/Gol                        | IV/b  |
| Ijazah Tertinggi                   | S1 PGSD   |
| <b>II. Identitas Guru Kelas IV</b> |   |
| Nama                               | Rosnawati   |
| NIP                                | -   |
| Tempat/ Tgl Lahir                  | Dayah Tuha, 05 Juni 1985                              |
| Alamat                             | Desa Dayah Tuha, Kecamatan Sakti, Kabupaten Pidie     |
| No. HP                             | 085261487786  |
| Jabatan/Gol                        | -   |
| Ijazah Tertinggi                   | DII   |
| <b>III. Identitas Guru Kelas V</b> |   |
| Nama                               | Dahlia, S.Pd  |
| NIP                                | 198108072007012002                                    |

|                                    |   |
|------------------------------------|---|
| Tempat/ Tgl Lahir                  | Balue Tanah, 07 Agustus 1981                  |
| Alamat                             | Desa Langga, Kecamatan Sakti, Kabupaten Pidie |
| No. HP                             | 082276687820                                  |
| Jabatan/Gol                        | III/b   |
| Ijazah Tertinggi                   | DII   |
| <b>IV. Identitas Guru Kelas VI</b> |   |
| Nama                               | Jauhari, S.Pd                                 |
| NIP                                | 196312311986102011                            |
| Tempat/ Tgl Lahir                  | Pidie, 15 Juni 1963                           |
| Alamat                             | Desa Langga, Kecamatan Sakti, Kabupaten Pidie |
| No. HP                             | 085270544853                                  |
| Jabatan/Gol                        | IV/b  |
| Ijazah Tetinggi                    | S1  |

**a. Profil Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri Langga Tahun Ajaran 2021/2022**

Bagian profil mendeskripsikan profil kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga berdasarkan profil secara umum, aspek dan indikator kemampuan membaca. Profil umum kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga merupakan gambaran respon siswa SD terhadap kemampuan membaca dan tuntunan dari dalam diri serta lingkungan yang dibatasi aspek mengenal huruf, membaca kata/kalimat, membaca kata sukar, kelancaran membaca, menyimak (pemahaman) mendengarkan, frekuensi membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan kuantitas membaca. Gambaran keseluruhan kemampuan membaca dikelompokkan menjadi tiga katagori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut

profil umum kemampuan membaca siswa SD Negeri Langga disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Profil Umum Kemampuan Membaca Siswa Kelas**  
**IV, V dan VI SD Negeri Langga**

| Kategori      | Frekuensi | %           |
|---------------|-----------|-------------|
| Tinggi        | 45        | 57.6%       |
| Sedang        | 25        | 32.1%       |
| Rendah        | 8         | 10.3%       |
| <b>Jumlah</b> | <b>78</b> | <b>100%</b> |

Table 4.5 menunjukkan bentuk umum kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga Tahun Ajaran 2021/2022 yang diwakili oleh 78 siswa, yaitu sebanyak 45 siswa (57.6%) dari jumlah subjek penelitian berada pada katagori tinggi. Artinya, siswa memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi pada setiap aspeknya, siswa mampu menunjukkan kelancaran membaca yang baik, mampu membedakan huruf konsonan dan huruf vokal, mengenali huruf diftong, membaca sesuai dengan tanda baca, memahami isi bacaan dan mampu menceritakan kembali isi bacaan, intensitas dan kesadaran membaca tinggi, memiliki kesadaran akan manfaat membaca dan memiliki kepedulian kepada orang yang mengalami kesulitan membaca, serta bertanggung jawab dalam usaha mencari sumber bacaan bagi dirinya sendiri.

Sebanyak 25 siswa (32.1%) dari jumlah subjek penelitian berada pada katagori sedang. Artinya, siswa memiliki kemampuan membaca pada tingkat sedang dari setiap aspeknya. Siswa menunjukkan kelancaran membaca yang baik, mampu membedakan huruf konsonan dan huruf vokal, mengenali huruf diftong, membaca sesuai dengan tanda baca, memahami isi bacaan dan mampu menceritakan kembali isi bacaan, intensitas dan kesadaran membaca yang baik.

Sebanyak 8 siswa (10.3%) dari jumlah subjek penelitian berada pada katagori rendah. Artinya, siswa memiliki kemampuan membaca rendah pada setiap aspeknya, siswa menunjukkan kelancaran membaca yang kurang baik, sukar membedakan huruf konsonan dan huruf vokal, sukar mengenali huruf diftong, membaca tidak sesuai dengan tanda baca, kurang memahami isi bacaan dan sulit menceritakan kembali isi bacaan, intensitas dan kesadaran membaca rendah, kesadaran akan manfaat membaca rendah, serta tidak bertanggung jawab dalam usaha mencari sumber bacaan bagi dirinya sendiri. Berdasarkan persentase profil umum kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada kategori tinggi.

**b. Uji Hipotesis Penggunaan Media Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga Tahun Ajaran 2021/2022**

Salah satu cara untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa adalah dengan membandingkan skor kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan engklek. Perubahan yang dimaksud adalah peningkatan skor kemampuan membaca siswa yang berarti penggunaan engklek yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data *Pretest* dan *Posttest* Siswa**

| <b>Responden</b> | <b><i>Pretest</i></b> | <b><i>Posttest</i></b> |
|------------------|-----------------------|------------------------|
| K1               | 34%                   | 52%                    |
| K2               | 38%                   | 50%                    |
| K3               | 38%                   | 56%                    |
| K4               | 38%                   | 52%                    |
| K5               | 36%                   | 54%                    |
| K6               | 30%                   | 52%                    |
| K7               | 38%                   | 50%                    |
| K8               | 32%                   | 54%                    |

Tabel 4.6 menggambarkan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil skor rata-rata penggunaan engklek untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa

yang diujikan dalam penelitian memiliki daya pengaruh yang cukup baik, yaitu menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor membaca siswa pada *pretest* dan *posttest*, tersaji pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Rerata *Pretest* dan *Posttest***

| <b>Paired Samples Statistics</b> |          |       |   |                   |                    |
|----------------------------------|----------|-------|---|-------------------|--------------------|
|                                  |          | Mean  | N | Std.<br>Deviation | Std. Error<br>Mean |
| Pair 1                           | Pretest  | 35.50 | 8 | 3.162             | 1.118              |
|                                  | Posttest | 52.50 | 8 | 2.070             | .732               |

Tabel 4.7 menunjukkan rata-rata *pretest* sebesar 35.50 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 52.50. Artinya, rata-rata *posttest* lebih tinggi dari rata-rata *pretest*. Melihat skor *posttest* lebih tinggi dari skor *pretest* dapat dikatakan terjadi peningkatan pada kemampuan membaca siswa setelah penggunaan engklek.

### **c. Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca**

Analisis peningkatan kemampuan membaca bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media tradisional engklek. Perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai antara tes awal dan tes akhir siswa yang diteliti. Perhitungan indeks gain dirumuskan menurut Meltze sebagai berikut:

$$N-gain = \frac{\text{Nilai Tes Akhir}-\text{Nilai Tes Awal}}{\text{Nilai Maksimum Ideal}-\text{Nilai Tes Akhir}}$$

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Indeks *N-gain***

| No | Rentang                 | Kategori |
|----|-------------------------|----------|
| 1  | $0.00 < g \leq 0.30$    | Rendah   |
| 2  | $0.30 \leq g \leq 0.70$ | Sedang   |
| 3  | $0.70 \leq 1.00$        | Tinggi   |

**Tabel 4.9**  
**Persentase Rata-rata Berdasarkan Indikator Membaca**

| No | Aspek                             | Nilai Rata-rata |                 | Gain | <i>N-gain</i> (%) | Kategori |
|----|-----------------------------------|-----------------|-----------------|------|-------------------|----------|
|    |                                   | <i>Pretest</i>  | <i>Posttest</i> |      |                   |          |
| 1  | Mengenal Huruf                    | 4.35            | 4.72            | 0.37 | 1.52              | Tinggi   |
| 2  | Membaca Kata/Kalimat              | 1.28            | 1.51            | 0.23 | 0.83              | Tinggi   |
| 3  | Membaca Kata sukar                | 3.67            | 4.04            | 0.37 | 1.48              | Tinggi   |
| 4  | Kelancaran membaca                | 1.54            | 1.69            | 0.15 | 1.86              | Tinggi   |
| 5  | Menyimak (pemahaman) Mendengarkan | 1.53            | 1.63            | 0.1  | 3.65              | Tinggi   |
| 6  | Frekuensi Bacaan                  | 2.21            | 2.32            | 0.11 | 0.42              | Sedang   |
| 7  | Kesadaran akan Manfaat Membaca    | 2.99            | 3.15            | 0.16 | 0.61              | Sedang   |
| 8  | Kuantitas Bacaan                  | 3.55            | 3.85            | 0.3  | 1.19              | Tinggi   |

Berdasarkan deskripsi data Tabel 4.9 menunjukkan nilai rata-rata meningkat pada setiap indikator membaca. Persentase *N-gain* rata-rata membaca siswa dapat diamati pada Tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Persentase *N-gain* Rata-rata Membaca**

| Variabel          | Gain | N-gain (%) | Kategori |
|-------------------|------|------------|----------|
| Kemampuan Membaca | 0.22 | 2.31       | Tinggi   |

Tabel 4.10 menunjukkan perolehan persentase *Gain* dan *N-gain* rata-rata kemampuan membaca siswa. Dapat disimpulkan bahwa persentase *Gain* adalah sebesar 0.22 % sedangkan *N-gain* adalah sebesar 2.31%. Persentase *N-gain* berada pada kategori tinggi, dimana  $2.31 > 1.00$ .

**Tabel 4.11**  
**Uji t Berpasangan *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca**

|                            | Paired Differences |                |                 |   |        | t      | Df | Sig. (2-tailed) |
|----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
|                            | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |    |                 |
|                            |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |                 |
| Pair Pretest<br>1 Posttest | 17.000             | 4.000          | 1.414           | 20.344                                    | 13.656 | 12.021 | 7  | .000            |

Tabel 4.11 menunjukkan perolehan nilai *t hitung* sebesar 12.021 lebih besar dibandingkan *t tabel* sebesar 1.860 dan tingkat sig (2-tailed) < taraf

signifikansi, yaitu  $0.000 < 0.05$ ,  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 0.05. Dapat disimpulkan penggunaan engklek dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil pengolahan data dalam rangka uji hipotesis secara keseluruhan, dilakukan perbandingan peningkatan aspek kemampuan membaca siswa setelah dilakukan perlakuan penggunaan engklek yang disajikan pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t *Prestest* dan *Postest* Kemampuan Membaca Setiap Aspek**

| No | Aspek                             | Rerata     |             | Gain Rerata | Hasil Uji T Hitung | Hasil Uji T Tabel | Asyimp Sig. (2 tailed) | A    | Ket |
|----|-----------------------------------|------------|-------------|-------------|--------------------|-------------------|------------------------|------|-----|
|    |                                   | <i>Pre</i> | <i>Post</i> |             |                    |                   |                        |      |     |
| 1  | Mengenal Huruf                    | 4.35       | 4.72        | 0.37        | 5.885              | 1.860             | 0.000                  | 0.05 | Sig |
| 2  | Membaca Kata/Kalimat              | 1.28       | 1.51        | 0.23        | 4.806              | 1.860             | 0.000                  | 0.05 | Sig |
| 3  | Membaca Kata sukar                | 3.67       | 4.04        | 0.37        | 5.627              | 1.860             | 0.000                  | 0.05 | Sig |
| 4  | Kelancaran membaca                | 1.54       | 1.69        | 0.15        | 3.742              | 1.860             | 0.000                  | 0.05 | Sig |
| 5  | Menyimak (pemahaman) Mendengarkan | 1.53       | 1.63        | 0.1         | 2.966              | 1.860             | 0.004                  | 0.05 | Sig |
| 6  | Frekuensi Bacaan                  | 2.21       | 2.32        | 0.11        | 3.169              | 1.860             | 0.002                  | 0.05 | Sig |
| 7  | Kesadaran akan Manfaat Membaca    | 2.99       | 3.15        | 0.16        | 3.606              | 1.860             | 0.001                  | 0.05 | Sig |
| 8  | Kuantitas Bacaan                  | 3.55       | 3.85        | 0.3         | 3.967              | 1.860             | 0.000                  | 0.05 | Sig |

**Keterangan:**

Nilai Sig (2-tailed) <  $\alpha$  (0.05) = Signifikan

Nilai Sig (2-tailed) >  $\alpha$  (0.05) = Tidak Signifikan

Hasil uji t pada setiap aspek terlihat pada tabel 4.15 menunjukkan skor *t hitung* lebih besar dibandingkan *t tabel* pada taraf signifikan 0.05 memberi makna terdapat perbedaan signifikan pada skor *pretest* dan *posttest* setelah dilakukan layanan melalui penggunaan engklek. Artinya, penggunaan engklek dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Tabel 4.15 juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* setiap aspek membaca, artinya setelah penggunaan engklek terlihat adanya perubahan skor menjadi lebih tinggi pada kemampuan membaca siswa.

Aspek mengenal huruf pada *pretest* adalah 4.35 mengalami peningkatan menjadi 4.72 pada saat *posttest*, aspek membaca kata/kalimat pada saat *pretest* adalah 1.28 mengalami peningkatan menjadi 1.51 pada saat *posttest*, aspek membaca kata sukar pada *pretest* adalah 3.67 mengalami peningkatan menjadi 4.04 pada *posttest*, aspek kelancaran membaca pada saat *pretest* adalah 1.54 mengalami peningkatan menjadi 1.69 pada *posttest*, aspek menyimak (pemahaman) mendengarkan pada saat *pretest* adalah 1.53 mengalami peningkatan menjadi 1.63 pada *posttest*, aspek frekuensi bacaan pada saat *pretest* adalah 2.21 mengalami peningkatan menjadi 2.32 pada

*posttest*, aspek kesadaran akan manfaat membaca pada saat *pretest* adalah 2.99 mengalami peningkatan 3.15 pada *posttest*, dan aspek kuantitas bacaan pada saat *pretest* adalah 3.55 mengalami peningkatan menjadi 3.85 pada *posttest*.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pembahasan Profil Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri**

#### **Langga Kabupaten Pidie**

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket siswa yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan pencapaian kemampuan membaca berada pada kategori rendah artinya, siswa masih mengalami kesulitan membaca serta memiliki kemampuan membaca yang kurang baik. Siswa sulit mengenal huruf diftong, tidak memperhatikan tanda baca, kesadaran membaca rendah, sulit mengeja kata atau kalimat, kurang memahami isi bacaan serta kurang semangat dalam belajar membaca. Siswa tidak meluangkan waktu untuk mencari sumber bacaan, siswa dan akan membaca apabila siswa mendapatkan pekerjaan rumah (PR) atau ulangan. Siswa menganggap membaca hanya mengurangi waktu bermain dan membaca hanya dilakukan di sekolah.

Kemampuan membaca siswa harus ditingkatkan, dengan permainan engklek siswa mampu mengenal huruf dengan baik, mampu mengeja kata sukar, siswa belajar cara menyusun kalimat, menceritakan isi bacaan serta menjawab pertanyaan dari bacaan. Berdasarkan tugas

perkembangan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa berhubungan dengan membaca, siswa harus belajar meluangkan waktu untuk membaca dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengatasi kesulitan membaca yang dihadapi. Kemampuan membaca yang rendah juga dimaknai sebagai kondisi siswa tidak mampu memahami maksud atau isi dari bacaan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam proses belajarnya.

Upaya bimbingan yang dilakukan diharapkan mampu mengatasi kesulitan membaca siswa, sehingga siswa memiliki kemampuan membaca yang baik dan mudah dalam belajar, siswa mampu membedakan huruf vokal, huruf konsonan dan huruf diftong, siswa mampu membaca dan mengeja kata sukar, siswa mampu membaca cepat sesuai dengan tanda baca, memiliki kesadaran akan pentingnya manfaat membaca, serta mampu meningkatkan kemampuan membaca secara mandiri.

#### **a. Pembahasan Profil Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri Langga**

##### **Berdasarkan Aspek**

Pencapaian aspek-aspek kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga Tahun Ajaran 2021/2022 yang dijadikan sampel penelitian sebelum *treatment* menunjukkan pencapaian aspek-aspek kemampuan membaca berada pada kategori tinggi. Pencapaian aspek-

aspek kemampuan membaca siswa yang berada pada kategori rendah menunjukkan masih diperlukannya upaya untuk mencapai kemampuan membaca yang optimal. Upaya yang bimbingan dengan penggunaan engklek diarahakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitarnya.

Penelitian pada kemampuan membaca yang berkualitas merujuk pada delapan aspek kemampuan membaca yang dikemukakan oleh Abdurrahman, yaitu: 1) mengenal huruf, 2) membaca kata/kalimat, 3) membaca kata sukar, 4) kelancaran membaca, 5) menyimak (pemahaman) mendengarkan, 6) frekuensi bacaan, 7) kesadaran akan manfaat membaca, 8) kuantitas bacaan.

Hasil penelitian pada kemampuan membaca yang berkualitas menunjukkan, pada aspek mengenal huruf siswa belum mampu mengenal huruf dengan baik. Siswa belum mampu melafalkan dan membedakan huruf abjad, huruf vokal serta huruf konsonan dalam kata atau kalimat. Siswa yang mampu mengenal huruf dengan baik artinya siswa tidak memiliki kesulitan dalam mengenali huruf abjad, membedakan huruf vokal dan konsonan, dan mengetahui huruf diftong dalam kalimat.

Keadaan siswa berkategori rendah, pada aspek mengenal huruf perlu adanya bimbingan agar siswa mampu mengenal huruf dengan baik dengan penggunaan engklek yang pada akhirnya siswa mampu mengenal

huruf dengan baik. Aspek membaca kata/kalimat pada kategori rendah artinya siswa sulit mengeja bacaan, meyaringkan suara pada bacaan yang panjang, menghilangkan kata atau huruf pada kalimat yang sukar, terbata-bata, serta tidak mampu membaca cepat dalam setiap bacaan. Dengan demikian perlu upaya bimbingan untuk mengembangkan kemampuan pada aspek membaca kata/kalimat.

Aspek membaca kata sukar jumlah siswa yang berada pada kategori rendah, artinya siswa sulit untuk merangkai susunan kata, belum mengetahui kata yang tidak memiliki arti dan membaca tidak sesuai dengan tanda baca. Dengan demikian perlu adanya upaya bimbingan untuk mengembangkan kemampuan membaca kata/kalimat siswa dengan penggunaan engklek sebagai media dalam belajar membaca.

Aspek kelancaran membaca siswa berada pada kategori rendah artinya siswa sulit untuk memahami dan menceritakan kembali isi bacaan, serta tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai bacaan yang dibaca. Siswa memerlukan upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca menjadi lebih lancar, cepat dan tidak terbata-bata. Sehingga siswa memerlukan upaya bimbingan dengan penggunaan engklek.

Aspek menyimak (pemahaman) mendengarkan jumlah siswa pada kategori rendah, artinya siswa tidak mendengar penjelasan guru dengan penuh perhatian, sulit menjawab pertanyaan dari teks yang didengar, dan

tidak menyimak dengan baik saat teman mengajari membaca. Siswa pada kategori rendah juga sering mengalami gangguan penglihatan dan pendengaran yang menyebabkan siswa hanya mendengar penjelasan guru secara terbatas. Siswa memerlukan upaya bimbingan yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Aspek frekuensi membaca siswa berada pada kategori rendah, artinya siswa tidak memiliki semangat dalam membaca, membaca bukan karna keinginan sendiri, siswa lebih senang menonton televisi daripada membaca, dan tidak meluangkan waktu untuk membaca. Siswa pada kategori rendah akan membaca apabila menurut siswa bacaan yang dibaca menarik, serta siswa tidak menunjukkan usaha untuk mencari sumber bacaan diwaktu luang. Siswa memerlukan bimbingan untuk dapat meningkatkan frekuensi membaca, siswa diharapkan lebih bersemangat, dan sennag dalam belajar membaca.

Aspek kesadaran akan manfaat membaca siswa berada pada kategori rendah, artinya siswa kurang memiliki kesadaran akan manfaat membaca, tidak memiliki rasa tanggung jawab untuk mengatasi kesulitan memabaca yang dialami. Siswa pada kategori ini akan merasa membaca apabila ada ujian atau ulangan saja, dan membaca hanya mengurangi waktu bermain saja.

Aspek kuantitas bacaan siswa berada pada kategori rendah artinya siswa tidak memiliki usaha untuk mencari sumber bacaan, siswa hanya membaca menggunakan internet dan tidak memiliki keragaman bacaan, siswa merasa bacaan yang tersedia di sekolah sudah cukup banyak untuk dijadikan bahan bacaan. Siswa memerlukan bimbingan sehingga mampu untuk meluangkan waktu untuk membaca dan adanya kesadaran siswa untuk memperoleh sumber bacaan.

## **2. Pembahasan Penggunaan Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa**

Hasil berdasarkan data-data yang dihimpun melalui penyebaran angket, menunjukkan secara umum kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga Tahun Ajaran 2021/2022 berada pada kategori tinggi sebanyak 45 siswa, pada kategori sedang sebanyak 25 siswa dan kategori rendah sebanyak 8 siswa. Siswa pada kategori tinggi dan sedang disumsikan sebagai siswa yang tidak mengalami kesulitan membaca, dapat mengatasi kesulitan membaca yang dihadapi pada setiap aspeknya, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan dilakukan dengan sukarela dan dapat menguntungkan diri siswa sendiri diwujudkan dalam bentuk mengenal huruf, membaca kata /kalimat, membaca kata sukar, kelancaran membaca, menyimak (pemahaman) mendengarkan, frekuensi membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan kuantitas bacaan yang mengalami peningkatan

yang signifikan. Siswa pada kategori sedang juga termasuk kategori siswa dengan kemampuan membaca sudah memadai. Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dia Febrianti, Tarmansyah dan juga Damri tentang efektivitas permainan engklek untuk mengenalkan konsep huruf vokal bagi anak pada tahun 2013. Dimana hasil penelitian menunjukkan penggunaan permainan tradisional engklek efektif untuk mengenalkan konsep huruf kepada siswa.<sup>70</sup>

Hasil penelitian juga sejalan dengan teori yang dikemukakan Ika Muslimah, engklek sebagai media untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa, hasil penelitian menunjukkan engklek mampu meningkatkan kemampuan motorik siswa yang bermuara pada meningkatnya motivasi siswa untuk belajar, temuan lainnya adalah engklek efektif digunakan sebagai media dalam mengatasi permasalahan belajar siswa.<sup>71</sup>

Selanjutnya hasil penelitian sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurul Hamidah dan Kamtini pada tahun 2018 dalam penelitiannya bahwa engklek dapat meningkatkan kemampuan calistung (baca, tulis dan hitung) siswa. Hasil penelitian menunjukkan engklek mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) siswa.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Desmita, *Psikologi perkembangan...*, h. 71.

<sup>71</sup> Ika Muslimah, "Permainan Engklek Sebagai Media...", h. 84.

<sup>72</sup> Desmita, *Psikologi perkembangan...*, h. 70.

Penyajian data hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca siswa pada beberapa aspek sudah menunjukkan tingkat pencapaian yang optimal akan tetapi ada beberapa aspek dan indikator yang tingkat pencapaiannya masih kurang, sehingga memerlukan upaya bimbingan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian penggunaan media engklek dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menunjukkan perubahan yang signifikan. Dapat disimpulkan engklek dapat mengatasi kesulitan membaca yang dihadapi siswa.

**a. Pembahasan Data Hasil Observasi**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi**

| No | Aspek          | Kondisi Awal   | Hasil  |
|----|----------------|--|--|
| 1. | Mengenal huruf | a. Siswa masih tidak dapat membedakan huruf vokal dan konsonan<br>b. Siswa tidak dapat menyebutkan huruf digtong<br>c. Siswa masih sulit melafalkan abjad dengan benar | a. Siswa dapat membedakan huruf vokal dan konsonan<br>b. Siswa dapat menyebutkan huruf diftong<br>c. Siswa dapat melafalkan abjad dengan benar |

|    |                                   |   |   |
|----|-----------------------------------|---|---|
| 2. | Membaca kata/kalimat              | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa sulit mengeja bacaan</li> <li>b. Siswa membaca pelan pada setiap bacaan</li> <li>c. Siswa menghilangkan kata pada bacaan yang panjang</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dapat mengeja bacaan</li> <li>b. Siswa membaca cepat pada bacaan</li> <li>c. Siswa menghilangkan kata pada bacaan yang panjang</li> </ul>     |
| 3. | Membaca kata sukar                | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa sulit merangkai susunan kata</li> <li>b. siswa sulit mengidentifikasi kata</li> <li>c. siswa tidak memperhatikan tanda baca dalam bacaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa mampu merangkai susunan kata</li> <li>b. siswa mampu mengidentifikasi kata</li> <li>c. siswa memperhatikan tanda baca dalam bacaan</li> </ul> |
| 4. | Kelancaran membaca                | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa sulit membaca dengan lancar</li> <li>b. siswa tidak mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa membaca dengan lancar</li> <li>b. siswa mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan</li> </ul>   |
| 5. | Menyimak (pemahaman) mendengarkan | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa belum mendengarkan dengan perhatian</li> <li>b. siswa belum memiliki kemampuan menjawab soal dari teks yang didengar</li> </ul>                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa terlihat mendengarkan penuh perhatian</li> <li>b. siswa memiliki kemampuan menjawab soal dari teks yang didengar</li> </ul>                   |
| 6. | Frekuensi membaca                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa kurang memiliki intensitas dalam membaca</li> <li>b. siswa tidak terlihat senang dalam membaca</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. siswa kurang memiliki intensitas dalam membaca</li> <li>b. siswa tidak terlihat senang dalam</li> </ul>   |

|    |                                |  | membaca  |
|----|--------------------------------|--|--|
| 7. | Kesadaran akan manfaat membaca | a. siswa kurang memiliki kedadaran pentingnya membaca  | a. siswa memiliki kesadaran pentingnya membaca   |
| 8. | Kuantitas bacaan               | a. siswa tidak memiliki jumlah san keragaman bacaan<br>b. siswa tidak berusaha mendapatkan sumber bacaan | a. siswa tidak memiliki jumlah san keragaman bacaan<br>b. siswa tidak berusaha mendapatkan sumber bacaan |

Hasil pengamatan menunjukkan secara umum siswa yang menjadi sampel penelitian menunjukkan perubahan dalam kemampuan membaca yang dimiliki. Perubahan terlihat dari dinamika membaca siswa selama kegiatan saat bermain engklek yang dilakukan peneliti. Perubahan siswa pada aspek mengenal huruf menunjukkan siswa sudah dapat mengenal dan membedakan huruf dengan baik. Perubahan pada aspek membaca kata/kalimat siswa terlihat dapat mengeja, dan tidak menghilangkan kata pada kalimat yang panjang. Aspek membaca kata sukar terlihat siswa mampu merangkan susunan kata dan memperhatikan tanda baca dalam bacaan.

Aspek kelancaran membaca menunjukkan siswa sudah lancar dalam membaca dan mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. Pada aspek menyimak (pemahaman) mendengarkan siswa sudah mampu mendengarkan

dengan perhatian dan siswa mampu menjawab soal dari teks yang didengar. Aspek frekuensi membaca menunjukkan siswa sangat bersemangat dan senang dalam membaca serta intensitas membaca siswa meningkat secara signifikan. Aspek kesadaran akan manfaat membaca menunjukkan siswa sudah sadar akan pentingnya membaca. Aspek kuantitas bacaan menunjukkan siswa memiliki usaha untuk memperoleh sumber bacaan dan keseragaman bacaan.

## **b. Pembahasan Penggunaan Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan**

### **Membaca Siswa**

Proses penggunaan engklek sebagai media untuk mengatasi kesulitan membaca siswa terlebih dahulu diberikan *pretest*, dan setelah perlakuan diberikan *posttest*.

#### **1) *Pretest***

*Pretest* diberikan pada seluruh populasi penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 yaitu kepada 78 siswa. Adapun tujuan diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Langga sebelum diberikan perlakuan engklek. Hasil *pretest* pada kesulitan membaca yang mendapatkan perlakuan berada pada kategori tinggi yaitu siswa sudah mampu mengenal huruf dengan baik, memiliki kuantitas dan frekuensi membaca rendah, kesadaran membaca rendah serta belum lancar membaca. Namun ada beberapa siswa yang memiliki

kemampuan membaca pada kategori rendah yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. siswa dengan kategori kemampuan membaca rendah diberikan *treatment* berupa penggunaan permainan engklek yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca.

## **2) Pelaksanaan Engklek**

Pelaksanaan engklek sebanyak empat kali pada tanggal 25 Mei sampai dengan 7 Juni 2022. Sesi pertama dan kedua diberikan topik yaitu "mari mengenal huruf dan membaca" yang membahas tentang empat aspek kemampuan membaca yaitu mengenal huruf dan membaca kata/kalimat, membaca kata sukar dan kelancaran membaca.

### **a) Sesi Pertama**

Topik kegiatan "mari mengenal huruf dan membaca" dengan tujuan siswa mampu mengenal huruf, mampu mengeja kalimat dengan benar serta dapat membaca cepat dengan tidak menghilangkan kata pada kalimat yang panjang. Kondisi siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan perubahan yang ditandai siswa sudah mampu mengenal huruf vokal, konsonan, diftong, mampu mengeja kata/kalimat.

### **b) Sesi Kedua**

Topik kegiatan pada sesi kedua masih sama dengan topik pada sesi pertama yaitu "mari mengenal huruf dan membaca" tetapi dengan tujuan yang berbeda. Pada sesi kedua siswa dapat membaca cepat dalam setiap

bacaan, siswa mampu merangkai kata, mengidentifikasi kata yang tidak memiliki arti, serta mampu menjawab soal tentang isi bacaan.

c) Sesi Ketiga

Topik kegiatan “menyimak dan menjawab” mewakili aspek menyimak (pemahaman) mendengarkan dengan tujuan siswa memiliki kemampuan menyimak dan pemahaman mengenai bacaan yang dibaca. Kondisi siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan perubahan yang ditandai siswa sudah mampu mengenal huruf vokal, konsonan, diftong, mampu mengeja kata/kalimat serta dapat membaca cepat.

d) Sesi Keempat

Topik kegiatan pada sesi keempat “senang, sadar dan tanggung jawab membaca” yang mewakili tiga aspek kemampuan membaca yaitu aspek frekuensi membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan kuantitas bacaan. Topik sesi keempat bertujuan untuk meningkatkan frekuensi dan kuantitas bacaan siswa, serta dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya manfaat membaca. Setelah diberikan perlakuan siswa tingkat kesenangan siswa dalam membaca meningkat, siswa bersemangat salam membaca, berusaha mendapatkan sumber bacaan yang lebih lengkap, serta sadar akan tanggung jawab meningkatkan kemampuan membaca yang dimiliki.

### 3) *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* diberikan kepada siswa yang mendapatkan perlakuan yang dilaksanakan pada 5 Mei sampai dengan 7 Juni 2022 yang berjumlah 8 siswa. Adapun tujuan *posttest* adalah untuk membatu siswa mengukur tingkat kesulitan membaca setelah penggunaan engklek dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Peneliti menjelaskan tujuan dan langkah-langkah kegiatan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan adanya perubahan skor kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan engklek dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Selain dilihat berdasarkan skor *pretest* dan *posttest*, penggunaan engklek sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan siswa mengalami perubahan pada setiap aspeknya, secara umum siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah menunjukkan perubahan dalam membaca. Kondisi membaca siswa yang mengalami perubahan dilihat melalui kegiatan bermain engklek yang dipantau oleh peneliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian penggunaan media tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV, V dan VI di SD Negeri Langga menghasilkan simpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa di SD Negeri Langga Tahun Ajaran 2021/2022 secara umum berada pada kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan hasil pretest yang menunjukkan 45 dari 78 siswa kelas IV, V dan VI memiliki hasil pretest kemampuan membaca yang tinggi. Artinya, siswa mencapai kemampuan membaca pada tingkat tinggi dari setiap aspeknya. Siswa menunjukkan kelancaran membaca yang baik, mampu membedakan huruf konsonan dan huruf vokal, mengenali huruf diftong, membaca sesuai dengan tanda baca, memahami isi bacaan dan mampu menceritakan kembali isi bacaan, intensitas dan kesadaran membaca yang baik. Siswa juga mampu menjawab pertanyaan mengenai bacaan, menceritakan kembali isi bacaan dan memiliki kesadaran akan pentingnya manfaat membaca.
2. Penggunaan engklek memiliki signifikansi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Artinya, penggunaan engklek dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peningkatan rata-rata

skor kemampuan membaca kepada sasaran perlakuan secara keseluruhan mengalami perubahan pada setiap aspek.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

- a. Diharapkan kepada siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah untuk tetap belajar membaca dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca. sehingga siswa tidak lagi mengalami permasalahan dalam belajar serta diharapkan mengalami peningkatan dalam prestasi akademik.
- b. Siswa diharapkan dapat mengaplikasikan dan menggunakan engklek sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca yang dihadapi.

### 2. Bagi guru

Dapat menjadi bahan rujukan bagi guru dalam menyusun program penggunaan engklek sebagai teknik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya saling berkoordinasi dengan guru di sekolah untuk memilih waktu yang tepat agar penggunaan engklek

dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan awal.

- b. Rumusan intervensi yang dirumuskan dan diuji cobakan dapat mempergunakan bagi semua kategori, baik tinggi, sedang, maupun rendah, yang bertujuan untuk merubah perubahan yang komprehensif pada kemampuan membaca siswa.
- c. Penelitian menggunakan pengungkap kemampuan membaca siswa dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan membaca. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melaksanakan penelitian dengan lebih menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achroni, Keen. (2012). *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Javalitera.
- Ahmad. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amti, Erman dan Prayitno, (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Anwar, Desi. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Arifin, Johor. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian*. Jakarta: PT Alex Media Kamputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Grafindo Media Tama.
- Djumhur. (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu
- Dramamulya, Sukirman. (2005). *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kapal Press.
- Fajriani, Rina. (2019). “Efektivitas Peer Counseling untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial pada Siswa di SMAS Babul Maghfirah Aceh Besar”. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Fauzi. (2016). *Karakteristik Kesulitan Membaca Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Bandung: Grafindo Media Tama.
- H Bell, Terrel . (2006 ). *Karakteristik Siswa Sekolah*. Bandung: Grafindo Media Tama.
- Hallen, A. *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Quantum

Teaching.

Hamidah, Nurul. (2018). "Pengaruh Permainan Engklek Modifikasi terhadap Kemampuan Calistung Anak Kelompok A (Usia 4-5 Tahun) di TKN Pembina 1. Medan: UIN Sumatera Utara.

Husna. (2009). *100+ Permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas, Ketangkasaan, dan Keakraban*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Jamalil Jamaliah, Ruhil. (2017). "Peran Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Mukhlisin". *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.

Komalasari, Gantina dan Eka Wahyuni. (2011). *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.

Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder) Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyono, Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muslimah, Ika. (2018). "Permainan Engklek Sebagai Media Meningkatkan Motorik Kasar Anak", *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.

Natawidjaja, Rochman. (2010). *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.

Nurihsan. (2009). *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.

Pandawa, Nurhayati. (2016). *Kesulitan Membaca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

\_\_\_\_\_. (2004a). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prasetyo, Bambang. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rahim, Farid. (2006). *Pengajaran Membaca di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Lembaran Negara tahun 2003 No. 78. Tambahan Lembaran Negara No. 4301.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*, Lembaran Negara Tahun 2003 No. 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4301.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor Nomor 27 Tahun 2008.
- Yusuf, Samsu. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rizkiana. (2016). "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romlah. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- \_\_\_\_\_. (2001a). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Malang.
- Rosmalia. (2016). "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi dalam Meningkatkan Rasa Percaya Peserta Didik Kelas VII di SDN2 Lampung Selatan". *Skripsi*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. (2009a). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-Dasar Belajar Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2008a). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Tarigan dan Henry. (1984). *Membaca sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, Nur Isnaini. (2018). “Engklek Geometri: Upaya Pelestarian Permainan Tradisional Melalui Proses Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Surabaya: Media Utama.
- Permulaan, M. (2002). *Keterampilan Membaca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuhara, Evi. (2014). “Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa”. *Tesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.



**BIODATA PENELITI**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**A. Identitas Diri**

|     |                                    |  |
|-----|------------------------------------|--|
| 1.  | Nama Lengkap <i>(dengan gelar)</i> | <b>Evi Zuhara M.Pd</b>   |
| 2.  | Jenis Kelamin L/P                  | Perempuan  |
| 3.  | Jabatan Fungsional                 | Asisten ahli   |
| 4.  | NIP                                | 198903122020122016   |
| 5.  | NIDN                               | 2012038901   |
| 6.  | NIPN <i>(ID Peneliti)</i>          |  |
| 7.  | Tempat dan Tanggal Lahir           | Aceh Tengah, 12 Maret 1989   |
| 8.  | E-mail                             | <a href="mailto:Evizuhara.aceh@gmail.com">Evizuhara.aceh@gmail.com</a> |
| 9.  | Nomor Telepon/HP                   | 085260085075   |
| 10. | Alamat Kantor                      | Jl. Syekh Abdul rauf Kopelma Darussalam<br>Banda Aceh                  |
| 11. | Nomor Telepon/Faks                 | 06517552921-7552922/ 0651-7552922                                      |
| 12. | Bidang Ilmu                        | Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan   |
| 13. | Program Studi                      | Bimbingan dan Konseling  |
| 14. | Fakultas                           | Tarbiyah dan Keguruan  |

**B. Riwayat Pendidikan**

| No. | Uraian                     | S1                      | S2                      | S3 |
|-----|----------------------------|-------------------------|-------------------------|----|
| 1.  | Nama Perguruan Tinggi      | IAIN Ar-Raniry          | UPI                     |    |
| 2.  | Kota dan Negara PT         | Banda Aceh              | Bandung                 |    |
| 3.  | Bidang Ilmu/ Program Studi | Bimbingan dan Konseling | Bimbingan Dan Konseling |    |
| 4.  | Tahun Lulus                | 2011                    | 2014                    |    |

**C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir**

| No. | Tahun | Judul Penelitian   | Sumber Dana        |
|-----|-------|--|--------------------|
| 1.  | 2019  | Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa | DIPA UIN Ar-Raniry |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir**

| No. | Tahun | Judul Pengabdian  | Sumber Dana |
|-----|-------|---|-------------|
| 1.  | 2020  | PkM “Sosialisasi New Normal Covid-19 dan Bakti Sosial” Di Gampoeng Tibang Kec Syiah Kuala Kota Banda Aceh           | Mandiri     |
| 2.  | 2021  | PkM “Sinergitas Dosen dan Masyarakat Dalam mendukung Ramadhan produktif” Gampoeng Surin Kec Meuraxa Kota Banda Aceh | Mandiri     |

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Artikel Ilmiah  | Nama Jurnal                 | Volume/Nomor/Tahun/Url                  |
|-----|---|-----------------------------|---|
| 1.  | Konsep Jiwa dalam Tradisi Keilmuan Islam  | Edukasi Bimbingan Konseling | Vol 4, No.1 Januari 2018                |
| 2.  | Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa              | Edukasi Bimbingan Konseling | Vol 6, No.1 Januari 2020                |
| 3.  | Terapi Musik Sebagai Teknik Konseling (Perspektif Alfarab)  | Proceding IIA               | September 2021 Vol 6, No.1 Januari 2020 |
| 4.  | Penerapan Teknik Game Of Dialog Untuk Mengurangi Kecemasan Peserta Didik MAS Babun Najah Banda Aceh “Estetic” | Proseding Estetic           | Agustus 2021                            |
| 5.  | Penerapan Konseling Realitas dalam Mengatasi perilaku Terisolir Siswa   | ProGCouns                   | Vol 3. No. 1 Juni 2022                  |

**F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

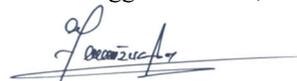
| No.  | Judul Buku | Tahun | Tebal Halaman | Penerbit |
|------|------------|-------|---------------|----------|
| 1.   |            |       |               |          |
| 2.   |            |       |               |          |
| dst. |            |       |               |          |

### G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema HKI  | Tahun | Jenis              | Nomor P/ID |
|-----|---|-------|--------------------|------------|
| 1.  | Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa 15 Aceh Tengah | 2018  | Laporan Penelitian | 000123030  |
| 2.  | Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa 15 Aceh Tengah | 2019  | Laporan Penelitian | 000160712  |
| 3   | Konsep Jiwa Dalam Tradisi Keilmuan Islam  | 2016  | Artikel            | 000168967  |

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, Oktober 2022  
Ketua/Anggota Peneliti,



**Evi Zuhara., M.Pd.**  
NIDN. 2012038901

### Lampiran 3:

## ANGKET KEMAMPUAN MEMBACA

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : .....  
Kelas : .....  
No. Absen : .....  
Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan\*)  
Hari/tanggal : .....

\*) coret yang tidak perlu

---

---

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket dibawah ini merupakan pertanyaan-pertanyaan mengenai *kesulitan membaca*
2. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pertanyaan dari angket dan berilah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berikan jawaban pada pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada pilihan jawan YA atau TIDAK.
4. Jawablah dengan *jujur* pernyataan dalam angket dan pastikan seluruh jawaban terisi
5. Tidak perlu *cemas* atau *malu* untuk memberikan jawaban, karena apapun yang terisi pada lembar jawaban akan *dijamin kerahasiaannya* serta tidak akan berpengaruh pada *nama baik* dan *nilai* pada mata pelajaran apapun.

^^SELAMAT MENGERJAKAN^^  
TERIMA KASIH

| No | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |       |
|----|--|-----------------|-------|
|    |  | YA              | TIDAK |
| 1  | Saya dapat melafalkan huruf abjad dengan benar   |                 |       |
| 2  | Saya dapat memedakan huruf abjad dengan baik   |                 |       |
| 3  | Saya mengetahui macam-macam huruf diftong (ny, ng, kh, sy, au, ai, oi, ei)   |                 |       |
| 4  | Saya dapat membaca huruf diftong dalam kalimat   |                 |       |
| 5  | Saya mengetahui macam-macam huruf vokal (a, i, u, e, o)  |                 |       |
| 6  | Saya mengetahui macam-macam huruf konsonan (selain huruf vokal: b, c, d,f, g , h, j, k, l, m, n, p, q, r, s,t , v, w, x, y, z) |                 |       |
| 7  | Saya menghilangkan kata pada bacaan yang terlalu panjang   |                 |       |
| 8  | Saya merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang efektif  |                 |       |
| 9  | Saya dapat membaca suku kata sekaligus   |                 |       |
| 10 | Saya mengetahui kata yang tidak memiliki arti  |                 |       |
| 11 | Saya membaca kata yang tidak memiliki arti tanpa mengeja   |                 |       |
| 12 | Saya memahami macam-macam tanda baca   |                 |       |
| 13 | Saya membaca sesuai dengan tanda baca  |                 |       |
| 14 | Saya dapat menceritakan kembali isi bacaan   |                 |       |
| 15 | Saya dapat memahami isi bacaan   |                 |       |
| 16 | Saya mendengar penjelasan guru dengan baik   |                 |       |
| 17 | Saya senang membaca dimanapun saya berada  |                 |       |
| 18 | Setiap hari saya selalu menyempatkan diri untuk membaca  |                 |       |
| 19 | Saya membaca jika ditugaskan oleh orang tua dan guru   |                 |       |
| 20 | Saya lebih suka membaca daripada menonton televisi   |                 |       |
| 21 | Saya membaca untuk menambah pengetahuan  |                 |       |
| 22 | Saya mendiskusikan bersama teman saat mengalami  |                 |       |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    | kesulitan membaca   |  |  |
| 23 | Saya berpikir positif bahwa siswa yang pintar adalah yang rajin membaca |  |  |
| 24 | Bagi saya membaca tidak mengurangi waktu bermain saya                   |  |  |
| 25 | Saya memiliki banyak koleksi buku bacaan dirumah                        |  |  |
| 26 | Bagi saya, bacaan yang ada di perpustakaan sudah cukup                  |  |  |
| 27 | Saya lebih suka membeli buku daripada membeli mainan                    |  |  |
| 28 | Saya mengunjungi perpustakaan wilayah untuk mencari sumber bacaan       |  |  |
| 29 | Saya menyisihkan uang jajan untuk membeli buku bacaan                   |  |  |

## Lampiran 4: Hasil Validitas Instrumen

Item-Total Statistics

|         | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Item_1  | 22.00                      | 29.412                         | .267                             | .875                             |
| Item_2  | 22.00                      | 28.529                         | .562                             | .870                             |
| Item_3  | 22.11                      | 28.163                         | .462                             | .871                             |
| Item_4  | 22.23                      | 27.711                         | .481                             | .871                             |
| Item_5  | 22.11                      | 28.516                         | .377                             | .873                             |
| Item_6  | 22.29                      | 28.210                         | .358                             | .874                             |
| Item_10 | 22.34                      | 27.938                         | .401                             | .873                             |
| Item_12 | 22.00                      | 28.529                         | .562                             | .870                             |
| Item_13 | 22.11                      | 28.163                         | .462                             | .871                             |
| Item_14 | 22.23                      | 27.711                         | .481                             | .871                             |
| Item_15 | 22.11                      | 28.516                         | .377                             | .873                             |
| Item_16 | 22.29                      | 28.210                         | .358                             | .874                             |
| Item_17 | 22.06                      | 28.703                         | .391                             | .873                             |
| Item_21 | 22.03                      | 28.852                         | .392                             | .873                             |
| Item_27 | 22.06                      | 28.703                         | .391                             | .873                             |
| Item_30 | 22.06                      | 28.703                         | .391                             | .873                             |
| Item_31 | 22.09                      | 28.787                         | .337                             | .874                             |
| Item_32 | 22.06                      | 28.703                         | .391                             | .873                             |
| Item_34 | 22.11                      | 28.281                         | .433                             | .872                             |
| Item_36 | 22.06                      | 28.291                         | .503                             | .871                             |
| Item_38 | 22.06                      | 28.879                         | .344                             | .874                             |
| Item_39 | 22.17                      | 27.205                         | .630                             | .867                             |
| Item_39 | 22.06                      | 28.703                         | .391                             | .873                             |
| Item_40 | 22.23                      | 28.652                         | .286                             | .876                             |
| Item_46 | 22.00                      | 28.529                         | .562                             | .870                             |
| Item_47 | 22.11                      | 28.163                         | .462                             | .871                             |
| Item_48 | 22.23                      | 27.711                         | .481                             | .871                             |
| Item_49 | 22.11                      | 28.516                         | .377                             | .873                             |
| Item_50 | 22.29                      | 28.210                         | .358                             | .874                             |

## Lampiran 5: Hasil Reliabilitas Instrumen

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_10 Item_12
Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_19 Item_21 Item_
22 Item_27 Item_30 Item_34 Item_35 Item_36 Item_38 Item_39 Item_40
Item_46 Item_47 Item_48 Item_49 Item_50
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 78 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 78 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .876             | 29         |

## Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI LANGGA**

Desa Dayah Tuha Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie  
Telp. (085360309199): Email: sdnlangga@gmail.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

|   |                     |                                  |   |
|---|---------------------|----------------------------------|---|
| A | Komponen Layanan    |                                  | Layanan Dasar   |
| B | Bidang Layanan      |                                  | Pribadi dan Belajar   |
| C | Fungsi Layanan      |                                  | Pemahaman dan Pengentasan   |
| D | Tujuan              |                                  | Peserta didik/konseli dapat membaca dan mengenal huruf dengan baik melalui permainan engklek  |
| E | Topik               |                                  | “Membaca dan Mengenal Huruf”  |
| F | Sasaran Layanan     |                                  | Kelas VIII  |
| G | Metode dan Teknik   |                                  | Bermain dan Belajar   |
| H | Waktu               |                                  | 2 x 45 Menit  |
| I | Media/Alat          |                                  | Playmat Engklek, Kartu Pertanyaan   |
| J | Tanggal Pelaksanaan |                                  | Senin, <b>21 Mei 2021</b>   |
| K | Sumber Bacaan       |                                  | <a href="https://www.majalahjustforkids.com/banyak-manfaat-dari-permainan-engklek/">https://www.majalahjustforkids.com/banyak-manfaat-dari-permainan-engklek/</a>               |
| L | Uraian Kegiatan     |                                  |   |
|   | 1                   | <b>Tahap Awal</b>                |   |
|   | A                   | Pernyataan Tujuan                | Guru BK/Konselor Menyampaikan salam<br>Guru BK/Konselor menyampaikan tujuan layanan yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor yang diperoleh dalam permainan engklek |
|   | B                   | Pembentukan Kelompok (Penjelasan | Guru BK/Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab masing-masing siswa dalam kelompok saat   |

|  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
|  |   | tentang langkah-langkah kegiatan kelompok)   |  | bermain engklek.   |
|  | c | Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)   |  | Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam permainan engklek secara operasional                              |
|  | 2 | <b>Tahap Peralihan (Transisi)</b>  |  |  |
|  | - | Guru BK/Konselor menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasan ( <i>Storming</i> )                | A  | Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan kelompok dalam memainkan media engklek  |
|  | B |  | Guru BK/Konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami dalam bermain engklek |  |
|  | C |  | Guru BK/Konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam bermain engklek                     |  |
|  | - | Guru BK/Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )        | A  | Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk bermain engklek  |
|  | B |  | Setelah semua menyatakan siap, selanjutnya Guru BK/Konselor memulai permainan engklek  |  |
|  | 3 | <b>Tahap Inti/Kerja</b>  |  |  |
|  | a | <i>Eksperientasi</i> (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu) |  | Guru BK/Konselor memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih dengan materi dalam permainan engklek |

|   |                                      |  |  |  |
|---|--------------------------------------|--|--|--|
|   | b                                    | Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan) | 1  | <p>Refleksi Identifikasi.</p> <p>Guru BK/Konselor mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang apa yang terjadi pada saat bermain engklek (<i>What Happened</i>). Pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu pada pengukuran pencapaian apa yang diketahui siswa setelah bermain engklek</p>  |
|   |                                      |  | 2  | <p>Refleksi Analisis.</p> <p>Guru BK/Konselor mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan (think) sebab-sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya (<i>so what</i>) setelah bermain engklek</p>   |
|   |                                      |  | 3  | <p>Refleksi Generalisasi.</p> <p>Guru BK/Konselor mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>). Kemudian Guru BK/Konselor mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now What</i>).</p> <p>Contoh pertanyaan:<br/> Rencana apa yang akan dilakukan setelah bermain engklek?<br/> Kapan akan memulai melaksanakan rencana?<br/> Langkah terdekat apa yang akan dilakukan setelah bermain engklek?</p> |
| 4 | <b>Tahap Pengakhiran (Terminasi)</b> |  |  |  |
|   | Menutup kegiatan dan tindak lanjut   | a  | Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok saat bermain engklek |  |
|   |                                      | b  | Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama setelah  |  |

|   |          |                 |   |   |
|---|----------|-----------------|---|---|
|   |          |                 |   | bermain engklek   |
|   |          |                 | c | Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan bermain engklek secara simpatik ( <i>Framming</i> )  |
| M | Evaluasi |                 |   |   |
|   | 1        | Evaluasi Proses | A | Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam bermain engklek.                                       |
|   |          |                 | B | Guru bimbingan dan konseling atau konselor membangun dinamika kelompok saat permainan engklek berlangsung   |
|   |          |                 | C | Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukan siswa setelah bermain engklek               |
|   | 2        | Evaluasi Hasil  | A | Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bermain engklek melalui bimbingan kelompok  |
|   |          |                 | B | Mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah bermain engklek melalui bimbingan kelompok.  |
|   |          |                 | C | Konseli mengisi instrumen penilaian dari guru bimbingan dan konseling atau konselor setelah bermain engklek (seperti contoh dalam konseling kelompok) |

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Sigli, 2022  
Peneliti

Marlina, S.Pd., SD  
NIP. 197203271999032004

Evi Zuhara, M.Pd  
NIP. 198903122020122016

## Lampiran 7: Laporan Pelaksanaan Layanan (LPL)



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI LANGGA**

Desa Dayah Tuha Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie  
Telp. (085360309199): Email: sdnlangga@gmail.com

---

---

### LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TAHUN AJARAN 2021/2022

1. Nama Konseli : FA, MD, IN, SE, UM, AAP, AF, DF
2. Kelas/semester : IV, V, dan VI/ Genap
3. Hari/tanggal : Senin/ 21 Juni 2021
4. Pertemuan ke : 1 (pertama)
5. Waktu : 40 menit
6. Tempat : Halaman Sekolah
7. Pendekatan/ teknik konseling : Realitas/ Bimbingan Kelompok
8. Hasil yang dicapai : Peserta didik mampu memahami manfaat bermain engklek untuk meningkatkan kemampuan membaca yang dimilikinya.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Sigli, 2022  
Peneliti

Marlina, S.Pd., SD  
NIP. 197203271999032004

Evi Zuhara, M.Pd  
NIP. 198903122020122016

**INSTRUMEN  
PENILAIAN HASIL**

**A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)**

1. Apa manfaat engklek dalam mengatasi kesulitan membaca?
2. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah bermain engklek?

**B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)**

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

| NO | PERNYATAAN   | SETUJU | TIDAK SETUJU |
|----|--|--------|--------------|
| 1. | Saya merasa senang melaksanakan layanan BK menggunakan media engklek   |        |              |
| 2. | Setelah menerima materi layanan BK tentang manfaat engklek, saya lebih mengetahui dan memahami bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca |        |              |
| 4. | Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media engklek dengan kemauan sendiri, saya mengetahui kemampuan membaca yang saya miliki.        |        |              |
| 5. | Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media engklek saya memahami dampak positif engklek dalam meningkatkan kemampuan membaca          |        |              |

**A. KETRAMPILAN (ACTION)**

Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media engklek, kegiatan dilakukan dengan:

Tujuan : Peserta didik/konseli dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca

Deskripsi Kegiatan : (Terdapat dalam RPL)

**INSTRUMEN  
PENILAIAN PROSES  
(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)**

| NO       | PROSES YANG DINILAI   | HASIL PENGAMATAN |       | KET |
|----------|---|------------------|-------|-----|
|          |   | YA               | TIDAK |     |
| <b>A</b> | <b>Keterlaksanaan program</b>   |                  |       |     |
|          | 1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL   |                  |       |     |
|          | 2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL  |                  |       |     |
|          | 3. Metode yang digunakan variatif dan menarik   |                  |       |     |
|          | 4. Menggunakan media layanan BK   |                  |       |     |
|          | 5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian |                  |       |     |
| <b>B</b> | <b>Perolehan Siswa Pasca Layanan</b>  |                  |       |     |
|          | 1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru  |                  |       |     |
|          | 2. Peserta didik mempunyai perasaan positif   |                  |       |     |
|          | 3. Peserta didik berkurang masalahnya   |                  |       |     |
|          | 4. Peserta didik terentaskan masalahnya   |                  |       |     |
|          | 5. Berkembangnya PTSDL  |                  |       |     |
| <b>C</b> | <b>Perhatian Peserta Didik</b>  |                  |       |     |
|          | 1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK   |                  |       |     |
|          | 2. Peserta didik aktif bertanya   |                  |       |     |
|          | 3. Peserta didik aktif menjawab   |                  |       |     |
|          | 4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan Konselor                                      |                  |       |     |
|          | 5. Peserta didik hadir semua  |                  |       |     |
| <b>D</b> | <b>Kesesuaiaan Program</b>  |                  |       |     |
|          | 1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan Peserta didik  |                  |       |     |
|          | 2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik  |                  |       |     |
|          | 3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik                                       |                  |       |     |
|          | 4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas  |                  |       |     |
|          | 5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah Ditetapkan                                      |                  |       |     |

## Lampiran 8: Materi Pelaksanaan Kegiatan Engklek

### A. Pengertian Engklek

Ada banyak permainan tradisional di Indonesia, salah satunya adalah *engklek*. Permainan tradisional lompat–lompatan pada bidang datar, yang digambar di atas tanah. *Engklek* bisa dimainkan oleh 2-5 orang. Awalnya, kita membuat gambar kotak-kotak di atas tanah. Terdiri dari 5 segi empat Dempet vertikal, kemudian di sebelah kanan dan kiri diberi lagi sebuah segi empat. Para pemain terlebih dahulu “*suit*” atau “*gambheng*” untuk menentukan gilirannya. Pemain yang menang yang mendapat urutan pertama “*jalan*”.

Di masing-masing daerah, *engklek* ini memiliki nama yang berbeda, Ada yang menyebutnya dengan *teklek ciplak gunung*, *demprak*, *tebrek*, dan lainnya. Istilah yang disebutkan memang beragam, tetapi permainan yang dimainkan tetap sama. Di Aceh disebut *Pacih*, Riau Permainan *Setatak*, Jambi Permainan *Tejek-Tejekan*, Sumatera Selatan Permainan *Cak Ingking Gerpak*, Jawa Timur Permainan *Odik*, dan Nusa Tenggara Timur Permainan *Siki Doka*.

Permainan ini memang bisa ditemukan di berbagai wilayah di Indonesia, baik di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi, dengan nama yang berbeda-beda tentunya. Ada pula yang menyebut permainan ini “*zondag-maandag*” yang berasal dari Belanda dan menyebar ke nusantara pada zaman kolonial.

### B. Cara Bermain Engklek

Cara bermainnya sederhana saja. Cukup melompat menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambarkan sebelumnya di tanah. Untuk dapat bermain, setiap anak harus mempunyai *kereweng* atau *gacuk* yang biasanya berupa pecahan genting, keramik lantai, ataupun batu yang datar.

*Kereweng/gacuk* dilempar ke salah satu petak yang tergambar di tanah. Petak yang ada *gacuknya*, tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain. Jadi, para pemain harus melompat ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak–petak yang ada. Pemain yang *gacuk*-nya lebih dahulu

sampai di kotak paling ujung, dialah pemenangnya. Tapi, harus diingat, lemparan batu tidak boleh mengenai garis. Begitu pula saat melompat, tidak boleh menginjak garis. Jika mengenai garis, pemain dinyatakan kalah dan harus mengulang permainan dari awal.

### **C. Manfaat Engklek**

Ada banyak manfaat yang diperoleh dari permainan *engklek*, antara lain; fisik pemain menjadi kuat karena dalam permainan *engklek* diharuskan untuk melompat–lompat, mengasah kemampuan bersosialisasi dengan orang lain, dan mengajarkan kebersamaan, belajar disiplin terhadap aturan–aturan permainan yang telah disepakati, mengembangkan kecerdasan logika, serta melatih berhitung untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilewati. Selain seru, banyak juga manfaat baik yang bisa kita dapat lewat permainan ini. Mampu menstimulasi perkembangan anak Permainan tradisional dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Aspek motorik, aspek ini dapat melatih daya tahan, daya lentur, sensorimotorik, motorik kasar, dan motorik halus.
2. Aspek kognitif, mampu mengembangkan imajinasi, kreativitas, problem solving, strategi, kemampuan antisipatif, dan pemahaman kontekstual.
3. Aspek emosi, aspek ini mampu menjadi media katarsis emosional, dapat mengasah empati dan pengendalian diri.
4. Aspek sosial, mampu mengkondisikan anak agar dapat menjalin relasi, bekerjasama, dan melatih kematangan sosial dengan teman sebayanya. Aspek ini juga dapat meletakkan pondasi untuk melatih keterampilan sosialisasi dengan berlatih peran bersama orang yang lebih dewasa atau masyarakat secara umum.
5. Aspek spiritual, aspek ini dapat membawa anak untuk menyadari keterhubungan dengan sesuatu yang bersifat Agung (transcendental).
6. Aspek ekologis, tujuannya agar memfasilitasi anak untuk dapat memahami pemanfaatan elemen-elemen alam sekitar secara bijaksana.

## Lampiran 9: Profil Umum Pernyataan Kemampuan Membaca Berdasarkan Aspek

| No | Responden | Mengenai Huruf |   |   |   |   |   | Total |
|----|-----------|----------------|---|---|---|---|---|-------|
|    |           | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |       |
| 1  | K1        | 1              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6     |
| 2  | K2        | 1              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6     |
| 3  | K3        | 1              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6     |
| 4  | K4        | 1              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6     |
| 5  | K5        | 1              | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4     |
| 6  | K6        | 1              | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4     |
| 7  | K7        | 1              | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4     |
| 8  | K8        | 1              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6     |
| 9  | K9        | 0              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5     |
| 10 | K10       | 1              | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5     |
| 11 | K11       | 1              | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5     |
| 12 | K12       | 1              | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4     |
| 13 | K13       | 0              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5     |
| 14 | K14       | 0              | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4     |
| 15 | K15       | 1              | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5     |
| 16 | K16       | 1              | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3     |
| 17 | K17       | 1              | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4     |
| 18 | K18       | 1              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6     |
| 19 | K19       | 1              | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5     |
| 20 | K20       | 1              | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4     |
| 21 | K21       | 1              | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4     |
| 22 | K22       | 1              | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5     |
| 23 | K23       | 1              | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5     |
| 24 | K24       | 1              | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4     |
| 25 | K25       | 1              | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4     |
| 26 | K26       | 1              | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4     |
| 27 | K27       | 0              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5     |
| 28 | K28       | 1              | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4     |
| 29 | K29       | 1              | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4     |
| 30 | K30       | 1              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6     |
| 31 | K31       | 1              | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4     |
| 32 | K32       | 1              | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5     |

|    |     |   |   |   |   |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|
| 33 | K33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 34 | K34 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 35 | K35 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 36 | K36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 37 | K37 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 38 | K38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 39 | K39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 40 | K40 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 41 | K41 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 42 | K42 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 43 | K43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 44 | K44 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 45 | K45 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 46 | K46 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 47 | K47 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 48 | K48 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 49 | K49 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 50 | K50 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 51 | K51 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 52 | K52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 53 | K53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 54 | K54 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 55 | K55 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 56 | K56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 |
| 57 | K57 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 58 | K58 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 59 | K59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 60 | K60 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 61 | K61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 62 | K62 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 63 | K63 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 64 | K64 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 65 | K65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 66 | K66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 67 | K67 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 68 | K68 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 69 | K69 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |

|    |     |   |   |   |   |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|
| 70 | K70 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 71 | K71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 72 | K72 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 73 | K73 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 74 | K74 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 75 | K75 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 76 | K76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 77 | K77 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 78 | K78 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |

| No | Responden | Membaca Kata/Kalimat |   | Total |
|----|-----------|----------------------|---|-------|
|    |           | 7                    | 8 |       |
| 1  | K1        | 0                    | 0 | 0     |
| 2  | K2        | 1                    | 1 | 2     |
| 3  | K3        | 1                    | 0 | 1     |
| 4  | K4        | 1                    | 0 | 1     |
| 5  | K5        | 1                    | 1 | 2     |
| 6  | K6        | 1                    | 1 | 2     |
| 7  | K7        | 0                    | 1 | 1     |
| 8  | K8        | 1                    | 0 | 1     |
| 9  | K9        | 1                    | 0 | 1     |
| 10 | K10       | 1                    | 1 | 2     |
| 11 | K11       | 1                    | 1 | 2     |
| 12 | K12       | 1                    | 1 | 2     |
| 13 | K13       | 1                    | 1 | 2     |
| 14 | K14       | 1                    | 1 | 2     |
| 15 | K15       | 0                    | 1 | 1     |
| 16 | K16       | 1                    | 1 | 2     |
| 17 | K17       | 1                    | 0 | 1     |
| 18 | K18       | 1                    | 1 | 2     |
| 19 | K19       | 1                    | 1 | 2     |
| 20 | K20       | 1                    | 1 | 2     |
| 21 | K21       | 1                    | 1 | 2     |
| 22 | K22       | 1                    | 1 | 2     |
| 23 | K23       | 1                    | 0 | 1     |
| 24 | K24       | 1                    | 0 | 1     |
| 25 | K25       | 1                    | 0 | 1     |
| 26 | K26       | 1                    | 1 | 2     |
| 27 | K27       | 1                    | 1 | 2     |
| 28 | K28       | 1                    | 1 | 2     |
| 29 | K29       | 0                    | 1 | 1     |
| 30 | K30       | 1                    | 1 | 2     |
| 31 | K31       | 1                    | 1 | 2     |
| 32 | K32       | 1                    | 1 | 2     |
| 33 | K33       | 1                    | 0 | 1     |

|    |     |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|
| 34 | K34 | 1 | 1 | 2 |
| 35 | K35 | 1 | 1 | 2 |
| 36 | K36 | 0 | 1 | 1 |
| 37 | K37 | 1 | 1 | 2 |
| 38 | K38 | 1 | 0 | 1 |
| 39 | K39 | 1 | 1 | 2 |
| 40 | K40 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | K41 | 1 | 1 | 2 |
| 42 | K42 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | K43 | 1 | 1 | 2 |
| 44 | K44 | 0 | 1 | 1 |
| 45 | K45 | 0 | 1 | 1 |
| 46 | K46 | 0 | 1 | 1 |
| 47 | K47 | 1 | 1 | 2 |
| 48 | K48 | 1 | 1 | 2 |
| 49 | K49 | 1 | 0 | 1 |
| 50 | K50 | 1 | 0 | 1 |
| 51 | K51 | 1 | 1 | 2 |
| 52 | K52 | 1 | 1 | 2 |
| 53 | K53 | 1 | 1 | 2 |
| 54 | K54 | 0 | 1 | 1 |
| 55 | K55 | 0 | 1 | 1 |
| 56 | K56 | 1 | 0 | 1 |
| 57 | K57 | 1 | 1 | 2 |
| 58 | K58 | 1 | 1 | 2 |
| 59 | K59 | 0 | 1 | 1 |
| 60 | K60 | 1 | 0 | 1 |
| 61 | K61 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | K62 | 0 | 1 | 1 |
| 63 | K63 | 1 | 1 | 2 |
| 64 | K64 | 1 | 1 | 2 |
| 65 | K65 | 1 | 1 | 2 |
| 66 | K66 | 1 | 1 | 2 |
| 67 | K67 | 0 | 1 | 1 |
| 68 | K68 | 1 | 1 | 2 |
| 69 | K69 | 1 | 1 | 2 |
| 70 | K70 | 1 | 1 | 2 |

|    |     |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|
| 71 | K71 | 0 | 1 | 1 |
| 72 | K72 | 1 | 0 | 1 |
| 73 | K73 | 1 | 1 | 2 |
| 74 | K74 | 1 | 1 | 2 |
| 75 | K75 | 1 | 0 | 1 |
| 76 | K76 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | K77 | 1 | 1 | 2 |
| 78 | K78 | 1 | 0 | 1 |

| No | Responden | Membaca Kata Sukar |    |    |    |    | Total |
|----|-----------|--------------------|----|----|----|----|-------|
|    |           | 9                  | 10 | 11 | 12 | 13 |       |
| 1  | K1        | 1                  | 0  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 2  | K2        | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 3  | K3        | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 4  | K4        | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 5  | K5        | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 6  | K6        | 0                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 7  | K7        | 0                  | 1  | 0  | 1  | 1  | 3     |
| 8  | K8        | 1                  | 0  | 1  | 1  | 0  | 3     |
| 9  | K9        | 1                  | 0  | 0  | 1  | 0  | 2     |
| 10 | K10       | 1                  | 1  | 0  | 1  | 1  | 4     |
| 11 | K11       | 1                  | 1  | 0  | 1  | 1  | 4     |
| 12 | K12       | 0                  | 0  | 1  | 1  | 1  | 3     |
| 13 | K13       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 14 | K14       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 15 | K15       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 16 | K16       | 1                  | 1  | 1  | 0  | 0  | 3     |
| 17 | K17       | 1                  | 0  | 1  | 1  | 0  | 3     |
| 18 | K18       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 19 | K19       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 20 | K20       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 0  | 4     |
| 21 | K21       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 22 | K22       | 0                  | 1  | 0  | 1  | 1  | 3     |
| 23 | K23       | 1                  | 1  | 0  | 1  | 0  | 3     |
| 24 | K24       | 1                  | 1  | 0  | 0  | 1  | 3     |
| 25 | K25       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 26 | K26       | 0                  | 1  | 1  | 0  | 0  | 2     |
| 27 | K27       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 28 | K28       | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 29 | K29       | 1                  | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 30 | K30       | 0                  | 0  | 1  | 1  | 1  | 3     |
| 31 | K31       | 1                  | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 32 | K32       | 1                  | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 33 | K33       | 1                  | 1  | 0  | 0  | 1  | 3     |

|    |     |   |   |   |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|
| 34 | K34 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 35 | K35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 36 | K36 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 37 | K37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 38 | K38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 39 | K39 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 40 | K40 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 41 | K41 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 42 | K42 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 43 | K43 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 44 | K44 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 45 | K45 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 46 | K46 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 47 | K47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 48 | K48 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 49 | K49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 50 | K50 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 51 | K51 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 52 | K52 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 53 | K53 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 54 | K54 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 55 | K55 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 56 | K56 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 57 | K57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 58 | K58 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 59 | K59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 60 | K60 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 61 | K61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 62 | K62 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 63 | K63 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 64 | K64 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 65 | K65 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 66 | K66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 67 | K67 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 68 | K68 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 69 | K69 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 70 | K70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |

|    |     |   |   |   |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|
| 71 | K71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 72 | K72 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 73 | K73 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 74 | K74 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 75 | K75 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 76 | K76 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 77 | K77 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 78 | K78 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |

| No | Responden | Kelancaran Membaca |    | Total |
|----|-----------|--------------------|----|-------|
|    |           | 14                 | 15 |       |
| 1  | K1        | 1                  | 1  | 2     |
| 2  | K2        | 0                  | 1  | 1     |
| 3  | K3        | 1                  | 1  | 2     |
| 4  | K4        | 1                  | 1  | 2     |
| 5  | K5        | 1                  | 1  | 2     |
| 6  | K6        | 1                  | 1  | 2     |
| 7  | K7        | 1                  | 1  | 2     |
| 8  | K8        | 1                  | 1  | 2     |
| 9  | K9        | 0                  | 1  | 1     |
| 10 | K10       | 1                  | 1  | 2     |
| 11 | K11       | 1                  | 1  | 2     |
| 12 | K12       | 1                  | 1  | 2     |
| 13 | K13       | 1                  | 1  | 2     |
| 14 | K14       | 1                  | 1  | 2     |
| 15 | K15       | 0                  | 0  | 0     |
| 16 | K16       | 1                  | 0  | 1     |
| 17 | K17       | 1                  | 0  | 1     |
| 18 | K18       | 0                  | 1  | 1     |
| 19 | K19       | 0                  | 1  | 1     |
| 20 | K20       | 1                  | 1  | 2     |
| 21 | K21       | 1                  | 1  | 2     |
| 22 | K22       | 1                  | 1  | 2     |
| 23 | K23       | 1                  | 1  | 2     |
| 24 | K24       | 0                  | 1  | 1     |
| 25 | K25       | 1                  | 1  | 2     |
| 26 | K26       | 1                  | 1  | 2     |
| 27 | K27       | 1                  | 1  | 2     |
| 28 | K28       | 1                  | 0  | 1     |
| 29 | K29       | 1                  | 0  | 1     |
| 30 | K30       | 1                  | 1  | 2     |
| 31 | K31       | 1                  | 1  | 2     |
| 32 | K32       | 1                  | 1  | 2     |

|    |     |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|
| 33 | K33 | 1 | 1 | 2 |
| 34 | K34 | 1 | 1 | 2 |
| 35 | K35 | 1 | 1 | 2 |
| 36 | K36 | 1 | 1 | 2 |
| 37 | K37 | 1 | 1 | 2 |
| 38 | K38 | 1 | 1 | 2 |
| 39 | K39 | 0 | 1 | 1 |
| 40 | K40 | 1 | 1 | 2 |
| 41 | K41 | 1 | 1 | 2 |
| 42 | K42 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | K43 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | K44 | 0 | 1 | 1 |
| 45 | K45 | 1 | 1 | 2 |
| 46 | K46 | 1 | 1 | 2 |
| 47 | K47 | 1 | 1 | 2 |
| 48 | K48 | 1 | 1 | 2 |
| 49 | K49 | 1 | 0 | 1 |
| 50 | K50 | 1 | 1 | 2 |
| 51 | K51 | 1 | 1 | 2 |
| 52 | K52 | 1 | 1 | 2 |
| 53 | K53 | 1 | 1 | 2 |
| 54 | K54 | 1 | 1 | 2 |
| 55 | K55 | 1 | 1 | 2 |
| 56 | K56 | 1 | 1 | 2 |
| 57 | K57 | 1 | 0 | 1 |
| 58 | K58 | 1 | 0 | 1 |
| 59 | K59 | 0 | 1 | 1 |
| 60 | K60 | 1 | 1 | 2 |
| 61 | K61 | 1 | 1 | 2 |
| 62 | K62 | 1 | 1 | 2 |
| 63 | K63 | 1 | 1 | 2 |
| 64 | K64 | 1 | 1 | 2 |
| 65 | K65 | 1 | 1 | 2 |
| 66 | K66 | 1 | 1 | 2 |
| 67 | K67 | 1 | 1 | 2 |
| 68 | K68 | 1 | 1 | 2 |
| 69 | K69 | 1 | 1 | 2 |

|    |     |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|
| 70 | K70 | 1 | 0 | 1 |
| 71 | K71 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | K72 | 1 | 1 | 2 |
| 73 | K73 | 1 | 1 | 2 |
| 74 | K74 | 1 | 1 | 2 |
| 75 | K75 | 1 | 0 | 1 |
| 76 | K76 | 1 | 1 | 2 |
| 77 | K77 | 0 | 1 | 1 |
| 78 | K78 | 1 | 1 | 2 |

| No | Responden | Menyimak (pemahaman)<br>Mendengarkan |    | Total |
|----|-----------|--------------------------------------|----|-------|
|    |           | 16                                   | 17 |       |
| 1  | K1        | 1                                    | 1  | 2     |
| 2  | K2        | 0                                    | 1  | 1     |
| 3  | K3        | 1                                    | 1  | 2     |
| 4  | K4        | 1                                    | 1  | 2     |
| 5  | K5        | 1                                    | 1  | 2     |
| 6  | K6        | 1                                    | 1  | 2     |
| 7  | K7        | 1                                    | 1  | 2     |
| 8  | K8        | 1                                    | 0  | 1     |
| 9  | K9        | 1                                    | 0  | 1     |
| 10 | K10       | 1                                    | 1  | 2     |
| 11 | K11       | 1                                    | 1  | 2     |
| 12 | K12       | 1                                    | 0  | 1     |
| 13 | K13       | 1                                    | 1  | 2     |
| 14 | K14       | 0                                    | 1  | 1     |
| 15 | K15       | 1                                    | 0  | 1     |
| 16 | K16       | 1                                    | 1  | 2     |
| 17 | K17       | 1                                    | 1  | 2     |
| 18 | K18       | 0                                    | 1  | 1     |
| 19 | K19       | 0                                    | 0  | 0     |
| 20 | K20       | 1                                    | 0  | 1     |
| 21 | K21       | 1                                    | 1  | 2     |
| 22 | K22       | 1                                    | 1  | 2     |
| 23 | K23       | 1                                    | 1  | 2     |
| 24 | K24       | 0                                    | 0  | 0     |
| 25 | K25       | 1                                    | 1  | 2     |
| 26 | K26       | 1                                    | 1  | 2     |
| 27 | K27       | 0                                    | 1  | 1     |
| 28 | K28       | 1                                    | 1  | 2     |
| 29 | K29       | 1                                    | 0  | 1     |
| 30 | K30       | 1                                    | 1  | 2     |
| 31 | K31       | 1                                    | 1  | 2     |
| 32 | K32       | 1                                    | 1  | 2     |
| 33 | K33       | 1                                    | 0  | 1     |
| 34 | K34       | 0                                    | 1  | 1     |
| 35 | K35       | 1                                    | 1  | 2     |

|    |     |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|
| 36 | K36 | 1 | 1 | 2 |
| 37 | K37 | 1 | 0 | 1 |
| 38 | K38 | 0 | 1 | 1 |
| 39 | K39 | 1 | 1 | 2 |
| 40 | K40 | 1 | 1 | 2 |
| 41 | K41 | 1 | 1 | 2 |
| 42 | K42 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | K43 | 1 | 0 | 1 |
| 44 | K44 | 0 | 1 | 1 |
| 45 | K45 | 1 | 1 | 2 |
| 46 | K46 | 1 | 1 | 2 |
| 47 | K47 | 1 | 1 | 2 |
| 48 | K48 | 1 | 0 | 1 |
| 49 | K49 | 1 | 0 | 1 |
| 50 | K50 | 1 | 1 | 2 |
| 51 | K51 | 1 | 1 | 2 |
| 52 | K52 | 1 | 1 | 2 |
| 53 | K53 | 1 | 1 | 2 |
| 54 | K54 | 1 | 1 | 2 |
| 55 | K55 | 1 | 1 | 2 |
| 56 | K56 | 1 | 0 | 1 |
| 57 | K57 | 1 | 1 | 2 |
| 58 | K58 | 1 | 1 | 2 |
| 59 | K59 | 0 | 1 | 1 |
| 60 | K60 | 0 | 1 | 1 |
| 61 | K61 | 1 | 1 | 2 |
| 62 | K62 | 1 | 1 | 2 |
| 63 | K63 | 1 | 1 | 2 |
| 64 | K64 | 1 | 1 | 2 |
| 65 | K65 | 1 | 1 | 2 |
| 66 | K66 | 1 | 1 | 2 |
| 67 | K67 | 1 | 1 | 2 |
| 68 | K68 | 1 | 1 | 2 |
| 69 | K69 | 1 | 0 | 1 |
| 70 | K70 | 1 | 1 | 2 |
| 71 | K71 | 0 | 1 | 1 |
| 72 | K72 | 1 | 1 | 2 |

|    |     |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|
| 73 | K73 | 1 | 1 | 2 |
| 74 | K74 | 1 | 1 | 2 |
| 75 | K75 | 1 | 0 | 1 |
| 76 | K76 | 1 | 1 | 2 |
| 77 | K77 | 0 | 1 | 1 |
| 78 | K78 | 1 | 1 | 2 |

| No | Responden | Frekuensi Membaca |    |    | Total |
|----|-----------|-------------------|----|----|-------|
|    |           | 18                | 19 | 20 |       |
| 1  | K1        | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 2  | K2        | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 3  | K3        | 0                 | 1  | 0  | 1     |
| 4  | K4        | 0                 | 1  | 0  | 1     |
| 5  | K5        | 1                 | 0  | 0  | 1     |
| 6  | K6        | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 7  | K7        | 0                 | 0  | 1  | 1     |
| 8  | K8        | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 9  | K9        | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 10 | K10       | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 11 | K11       | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 12 | K12       | 0                 | 1  | 1  | 2     |
| 13 | K13       | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 14 | K14       | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 15 | K15       | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 16 | K16       | 0                 | 0  | 0  | 0     |
| 17 | K17       | 0                 | 1  | 1  | 2     |
| 18 | K18       | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 19 | K19       | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 20 | K20       | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 21 | K21       | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 22 | K22       | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 23 | K23       | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 24 | K24       | 1                 | 0  | 1  | 2     |
| 25 | K25       | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 26 | K26       | 1                 | 0  | 1  | 2     |
| 27 | K27       | 1                 | 0  | 1  | 2     |
| 28 | K28       | 0                 | 1  | 0  | 1     |
| 29 | K29       | 0                 | 0  | 1  | 1     |
| 30 | K30       | 1                 | 1  | 0  | 2     |
| 31 | K31       | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 32 | K32       | 1                 | 1  | 1  | 3     |
| 33 | K33       | 0                 | 1  | 1  | 2     |
| 34 | K34       | 0                 | 1  | 1  | 2     |

|    |     |   |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|---|
| 35 | K35 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 36 | K36 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 37 | K37 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 38 | K38 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 39 | K39 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 40 | K40 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 41 | K41 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 42 | K42 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 43 | K43 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 44 | K44 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 45 | K45 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 46 | K46 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 47 | K47 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 48 | K48 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 49 | K49 | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 50 | K50 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 51 | K51 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 52 | K52 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 53 | K53 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 54 | K54 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 55 | K55 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 56 | K56 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 57 | K57 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 58 | K58 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 59 | K59 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 60 | K60 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 61 | K61 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 62 | K62 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 63 | K63 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 64 | K64 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 65 | K65 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 66 | K66 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 67 | K67 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 68 | K68 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 69 | K69 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 70 | K70 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 71 | K71 | 0 | 1 | 1 | 2 |

|    |     |   |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|---|
| 72 | K72 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 73 | K73 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 74 | K74 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 75 | K75 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 76 | K76 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 77 | K77 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 78 | K78 | 0 | 1 | 0 | 1 |

| No | Responden | Kesadaran Akan Manfaat Membaca |    |    |    | Total |
|----|-----------|--------------------------------|----|----|----|-------|
|    |           | 21                             | 22 | 23 | 24 |       |
| 1  | 1         | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 2  | 2         | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 3  | 3         | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 4  | 4         | 1                              | 0  | 1  | 1  | 3     |
| 5  | 5         | 0                              | 1  | 0  | 1  | 2     |
| 6  | 6         | 0                              | 1  | 0  | 1  | 2     |
| 7  | 7         | 0                              | 1  | 0  | 1  | 2     |
| 8  | 8         | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 9  | 9         | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 10 | 10        | 1                              | 0  | 1  | 1  | 3     |
| 11 | 11        | 0                              | 1  | 1  | 1  | 3     |
| 12 | 12        | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 13 | 13        | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 14 | 14        | 1                              | 0  | 1  | 1  | 3     |
| 15 | 15        | 0                              | 0  | 1  | 1  | 2     |
| 16 | 16        | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 17 | 17        | 1                              | 1  | 0  | 1  | 3     |
| 18 | 18        | 1                              | 1  | 0  | 1  | 3     |
| 19 | 19        | 0                              | 1  | 1  | 1  | 3     |
| 20 | 20        | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 21 | 21        | 0                              | 1  | 1  | 1  | 3     |
| 22 | 22        | 1                              | 1  | 0  | 1  | 3     |
| 23 | 23        | 1                              | 1  | 0  | 0  | 2     |
| 24 | 24        | 1                              | 0  | 0  | 0  | 1     |
| 25 | 25        | 1                              | 1  | 1  | 0  | 3     |
| 26 | 26        | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 27 | 27        | 0                              | 1  | 1  | 1  | 3     |
| 28 | 28        | 1                              | 0  | 1  | 0  | 2     |
| 29 | 29        | 1                              | 0  | 1  | 0  | 2     |
| 30 | 30        | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 31 | 31        | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 32 | 32        | 1                              | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 33 | 33        | 1                              | 1  | 0  | 0  | 2     |

|    |    |   |   |   |   |   |
|----|----|---|---|---|---|---|
| 34 | 34 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 35 | 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 36 | 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 37 | 37 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 38 | 38 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| 39 | 39 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 40 | 40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 41 | 41 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 42 | 42 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 43 | 43 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 44 | 44 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| 45 | 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 46 | 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 47 | 47 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 48 | 48 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 49 | 49 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 50 | 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 51 | 51 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 52 | 52 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 53 | 53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 54 | 54 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 55 | 55 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 56 | 56 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 57 | 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 58 | 58 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 59 | 59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 60 | 60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 61 | 61 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 62 | 62 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 63 | 63 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 64 | 64 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 65 | 65 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 66 | 66 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 67 | 67 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 68 | 68 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 69 | 69 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 70 | 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |

|    |    |   |   |   |   |   |
|----|----|---|---|---|---|---|
| 71 | 71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 72 | 72 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 73 | 73 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 74 | 74 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 75 | 75 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 76 | 76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 77 | 77 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 78 | 78 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |

| No | Responden | Kuantitas Bacaan |    |    |    |    | Total |
|----|-----------|------------------|----|----|----|----|-------|
|    |           | 25               | 26 | 27 | 28 | 29 |       |
| 1  | K1        | 1                | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 2  | K2        | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 3  | K3        | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 4  | K4        | 1                | 1  | 1  | 1  | 0  | 4     |
| 5  | K5        | 0                | 0  | 1  | 0  | 1  | 2     |
| 6  | K6        | 0                | 1  | 0  | 0  | 1  | 2     |
| 7  | K7        | 1                | 0  | 0  | 0  | 1  | 2     |
| 8  | K8        | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 9  | K9        | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 10 | K10       | 1                | 1  | 1  | 1  | 0  | 4     |
| 11 | K11       | 1                | 1  | 0  | 1  | 1  | 4     |
| 12 | K12       | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 13 | K13       | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 14 | K14       | 1                | 1  | 1  | 1  | 0  | 4     |
| 15 | K15       | 1                | 0  | 1  | 0  | 1  | 3     |
| 16 | K16       | 1                | 0  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 17 | K17       | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 18 | K18       | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 19 | K19       | 1                | 0  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 20 | K20       | 1                | 0  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 21 | K21       | 1                | 1  | 0  | 1  | 1  | 4     |
| 22 | K22       | 0                | 0  | 0  | 0  | 1  | 1     |
| 23 | K23       | 0                | 1  | 1  | 1  | 0  | 3     |
| 24 | K24       | 0                | 1  | 1  | 1  | 0  | 3     |
| 25 | K25       | 0                | 1  | 1  | 0  | 0  | 2     |
| 26 | K26       | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 27 | K27       | 1                | 1  | 1  | 0  | 0  | 3     |
| 28 | K28       | 1                | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 29 | K29       | 1                | 1  | 1  | 1  | 0  | 4     |
| 30 | K30       | 1                | 0  | 0  | 1  | 1  | 3     |
| 31 | K31       | 1                | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 32 | K32       | 1                | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 33 | K33       | 1                | 1  | 1  | 1  | 1  | 5     |
| 34 | K34       | 0                | 1  | 1  | 0  | 1  | 3     |

|    |     |   |   |   |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|
| 35 | K35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 36 | K36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 37 | K37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 38 | K38 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 39 | K39 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 40 | K40 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 41 | K41 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 42 | K42 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 43 | K43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 44 | K44 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 45 | K45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 46 | K46 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 47 | K47 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 48 | K48 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 49 | K49 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 50 | K50 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 51 | K51 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 52 | K52 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 53 | K53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 54 | K54 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 55 | K55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 56 | K56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 57 | K57 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 58 | K58 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 59 | K59 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 60 | K60 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 61 | K61 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| 62 | K62 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| 63 | K63 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 64 | K64 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 65 | K65 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 66 | K66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 67 | K67 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 68 | K68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 69 | K69 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 70 | K70 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 71 | K71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |

|    |     |   |   |   |   |   |   |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|
| 72 | K72 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 73 | K73 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 74 | K74 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 75 | K75 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| 76 | K76 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 77 | K77 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 78 | K78 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |

## Lampiran 10: Hasil Perhitungan Uji-t *Pretest-Postest*

### T-Test

**Paired Samples Statistics**

|                | Mean  | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|-------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 Pretest | 35.50 | 8 | 3.162          | 1.118           |
| Postest        | 52.50 | 8 | 2.070          | .732            |

**Paired Samples Correlations**

|                          | N | Correlation | Sig. |
|--------------------------|---|-------------|------|
| Pair 1 Pretest & Postest | 8 | -.131       | .757 |

**Paired Samples Test**

|                          | Paired Differences |                |                 |   |         | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
|                          | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |        |    |                 |
|                          |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |        |    |                 |
| Pair 1 Pretest – Postest | -17.000            | 4.000          | 1.414           | -20.344                                   | -13.656 | 12.021 | 7  | .000            |

## Lampiran 11: Hasil Perhitungan Uji-t *Pretest-Postest* Berdasarkan Aspek

### T-Test

**Paired Samples Statistics**

|                | Mean | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Pretest | 4.35 | 78 | .895           | .101            |
| Posttest       | 4.72 | 78 | .851           | .096            |

**Paired Samples Correlations**

|                           | N  | Correlation | Sig. |
|---------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 Pretest & Posttest | 78 | .795        | .000 |

**Paired Samples Test**

|                           | Paired Differences |                |                 |   |       | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|----|-----------------|
|                           | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |    |                 |
|                           |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |        |    |                 |
| Pair 1 Pretest - Posttest | -.372              | .561           | .064            | -.498                                     | -.245 | -5.855 | 77 | .000            |

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

|        |          | Mean | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pretest  | 1.28 | 78 | .643           | .073            |
|        | Posttest | 1.51 | 78 | .597           | .068            |

**Paired Samples Correlations**

|        |                    | N  | Correlation | Sig. |
|--------|--------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pretest & Posttest | 78 | .768        | .000 |

**Paired Samples Test**

|        |                    | Paired Differences |                |                 |   | t     | df     | Sig. (2-tailed) |       |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|-----------------|-------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |                 |       |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     |       |        |                 | Upper |
| Pair 1 | Pretest – Posttest | -.231              | .424           | .048            | -.326                                     | -.135 | -4.806 | 77              | .000  |

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

|        |          | Mean | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pretest  | 3.67 | 78 | .800           | .091            |
|        | Posttest | 4.04 | 78 | .918           | .104            |

**Paired Samples Correlations**

|        |                    | N  | Correlation | Sig. |
|--------|--------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pretest & Posttest | 78 | .778        | .000 |

**Paired Samples Test**

|        |                    | Paired Differences |                |                 |   |       | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|----|-----------------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |    |                 |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |        |    |                 |
| Pair 1 | Pretest - Posttest | -.372              | .584           | .066            | -.503                                     | -.240 | -5.627 | 77 | .000            |

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

|        |          | Mean | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pretest  | 1.54 | 78 | .574           | .065            |
|        | Posttest | 1.69 | 78 | .542           | .061            |

**Paired Samples Correlations**

|        |                    | N  | Correlation | Sig. |
|--------|--------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pretest & Posttest | 78 | .790        | .000 |

**Paired Samples Test**

|        |                    | Paired Differences |                |                 |   | t     | df     | Sig. (2-tailed) |       |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|-----------------|-------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |                 |       |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     |       |        |                 | Upper |
| Pair 1 | Pretest – Posttest | -.154              | .363           | .041            | -.236                                     | -.072 | -3.742 | 77              | .000  |

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

|        |          | Mean | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pretest  | 1.53 | 78 | .597           | .068            |
|        | Posttest | 1.63 | 78 | .537           | .061            |

**Paired Samples Correlations**

|        |                    | N  | Correlation | Sig. |
|--------|--------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pretest & Posttest | 78 | .860        | .000 |

**Paired Samples Test**

|        |                    | Paired Differences |                |                 |   | t     | df     | Sig. (2-tailed) |       |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|-----------------|-------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |                 |       |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     |       |        |                 | Upper |
| Pair 1 | Pretest - Posttest | -.103              | .305           | .035            | -.171                                     | -.034 | -2.966 | 77              | .004  |

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

|        |          | Mean | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pretest  | 2.21 | 78 | .779           | .088            |
|        | Posttest | 2.32 | 78 | .764           | .087            |

**Paired Samples Correlations**

|        |                    | N  | Correlation | Sig. |
|--------|--------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pretest & Posttest | 78 | .913        | .000 |

**Paired Samples Test**

|        |                    | Paired Differences |                |                 |   | t     | df     | Sig. (2-tailed) |       |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|-----------------|-------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |                 |       |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     |       |        |                 | Upper |
| Pair 1 | Pretest – Posttest | -.115              | .322           | .036            | -.188                                     | -.043 | -3.169 | 77              | .002  |

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

|                | Mean | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Pretest | 2.99 | 78 | .781           | .088            |
| POST           | 3.15 | 78 | .854           | .097            |

**Paired Samples Correlations**

|                       | N  | Correlation | Sig. |
|-----------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 Pretest & POST | 78 | .879        | .000 |

**Paired Samples Test**

|                       | Paired Differences |                |                 |   |       | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|----|-----------------|
|                       | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |    |                 |
|                       |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |        |    |                 |
| Pair 1 Pretest - POST | -.167              | .408           | .046            | -.259                                     | -.075 | -3.606 | 77 | .001            |

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

|                | Mean | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Pretest | 3.65 | 78 | .937           | .106            |
| POST           | 3.85 | 78 | .968           | .110            |

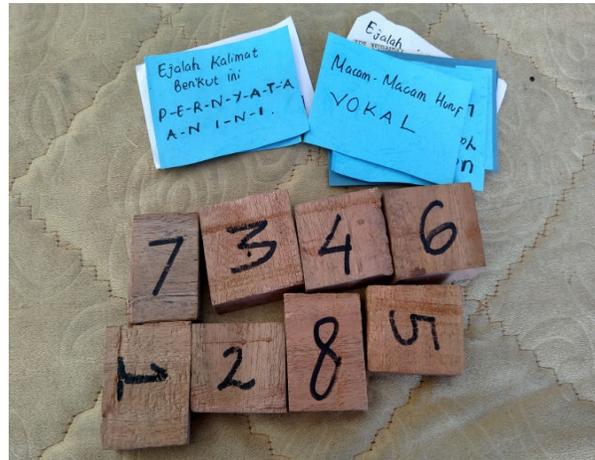
**Paired Samples Correlations**

|                       | N  | Correlation | Sig. |
|-----------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 Pretest & POST | 78 | .900        | .000 |

**Paired Samples Test**

|                       | Paired Differences |                |                 |   |       | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|----|-----------------|
|                       | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |        |    |                 |
|                       |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |        |    |                 |
| Pair 1 Pretest – POST | -.192              | .428           | .048            | -.289                                     | -.096 | -3.967 | 77 | .000            |

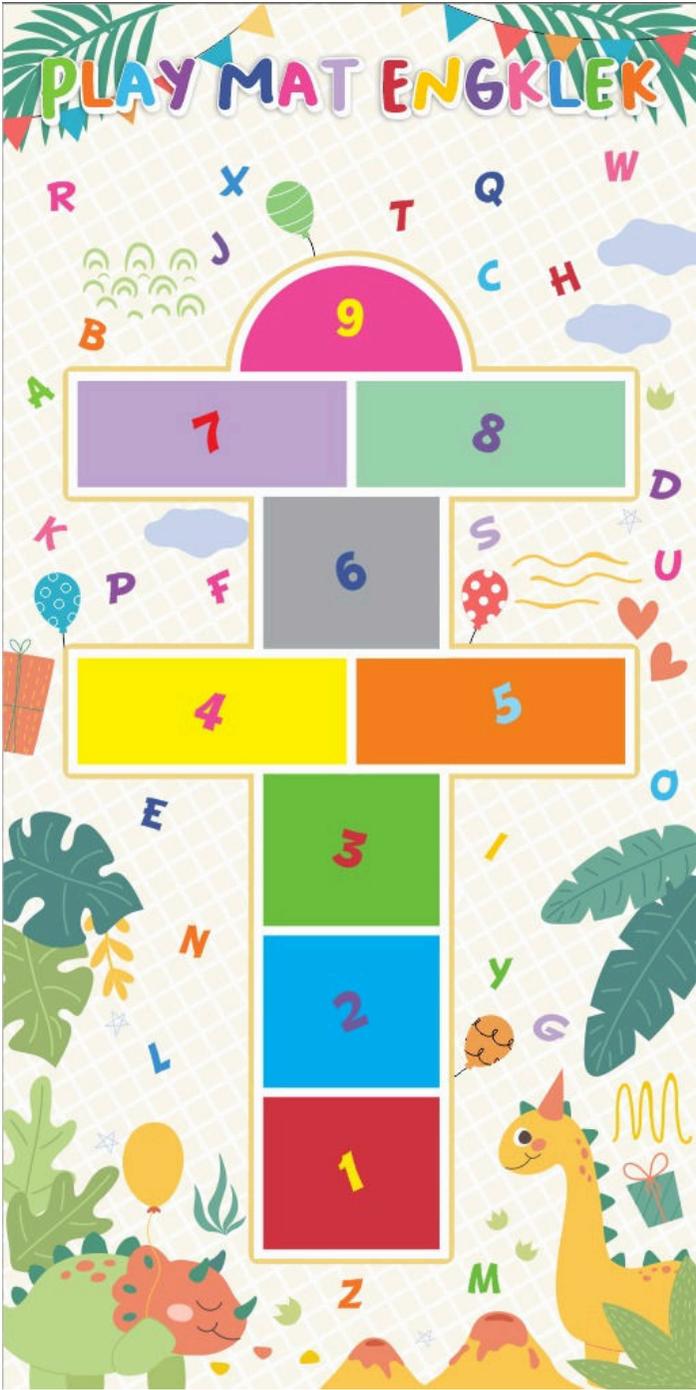
## Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian







Lampiran 13: Gambar *Play Mat* Engklek





**KEMENTERIAN AGAMA R.I**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Syekh Abdur Rauf, No. 1 Gedung Museum Lt. 1, Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111  
Telp.: 0651-7552921, Fax. 0651-7551857  
Email: lp2m@ar-raniry.ac.id; Situs: http://lp2m.uin.ar-raniry.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor : 262/Un.08/LP2M/Kp.01.2/05/2022

- Menimbang
- bahwa dalam rangka kegiatan Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas, maka perlu adanya penugasan untuk kegiatan tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, nama tercantum dalam surat tugas, mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud;
- Dasar
- Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - PMK Nomor 113 Tahun 2012 tentang Perjalanan Dinas
  - DIPA UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 Nopember 2021

### Memberi Tugas

Kepada :

1. Nama : EVI ZUHARA., M.Pd.  
NIP : 198903122020122016  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/ (III/b)

Tujuan : Kabupaten Pidie Provinsi Aceh, yang dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 28 Mei 2022

Untuk : Kegiatan Penelitian dengan Judul "Penggunaan Media Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie"

Selesai melaksanakan tugas segera menyampaikan laporan kepada pemberi tugas sesuai ketentuan.



Tembusan :

- Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Kabag. Organisasi dan Kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



**KEMENTERIAN AGAMA R.I**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Syekh Abdur Rauf, No. 1 Gedung Museum Lt. 1, Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111  
Telp.: 0651-7552921, Fax. 0651-7551857  
Email: lp2m@ar-raniry.ac.id; Situs: http://lp2m.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : 261/Un.08/LP2M/TL.03/05/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

11 Mei 2022

Kepada Yth.

Ka Sekolah SD Negeri Langga

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan "Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas tahun 2022" pada Pusat Penelitian dan Penerbitan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu mengizinkan saudara/i yang tercantum namanya di bawah ini:

Nama : EVI ZUHARA., M.Pd.  
NIP : 198903122020122016  
Pangkat/ Gol : Penata Muda Tingkat 1/ (III/b)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Penelitian : Penggunaan Media Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie

Untuk melaksanakan penelitiannya di tempat Bapak/Ibu.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI LANGGA**

Desa Dayah Tuha Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie  
Telp. (085360309199): Email: sdnlangga@gmail.com

**SURAT KETARANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 127/SDN-LGA/2022

Kepala Sekolah Dasar Negeri Langga Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie dengan ini menerangkan bahwa:

|                  |  |
|------------------|--|
| Nama             | : Evi Zuhara   |
| NIP              | : 198903122020122016   |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tingkat 1/ (III/b)   |
| Fakultas         | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  |
| Judul Penelitian | : Penggunaan Media Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie. |

Benar yang nama tersebut diatas telah melakukan **Pengumpulan Data** dalam rangka menyusun laporan penelitian dalam kegiatan "Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas Tahun 2022" pada Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh di SD Negeri Langga Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan seperlunya.



Signt, 25 Juni 2022  
Kepala Sekolah

**Marlina, S.Pd., SD**

NIP. 197203271999032004

**LEMBAR PENYERAHAN LUARAN DAN ATAU OUTPUT  
PENELITIAN, PUBLIKASI ILMIAH ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PADA PUSLITPEN LP2M UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2022**

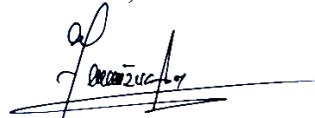
| NO. | IDENTITAS   | URAIAN  |
|-----|---|---|
| 1   | Nama Ketua Peneliti   | Evi Zuhara, M.Pd  |
| 2   | NIDN  | 2012038901  |
| 3   | ID Peneliti   | 198903122020122016  |
| 3   | Nama Anggota Peneliti   | 1. Tari Erlisa<br>2. Niswatul Khaira  |
| 4   | Klaster   | Penelitian Pembinaan / Kapasitas  |
| 5   | Nomor Registrasi  | 221140000056981   |
| 6   | Judul Laporan   | Penggunaan Media Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie         |
| 7   | Jumlah Halaman  | 171 halaman   |
| 8   | Judul Draft Artikel/Buku<br><i>(Bukan Judul Penelitian)</i>   | Penggunaan Media Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie         |
| 8   | Jumlah Halaman  | 14 halaman  |
| 9   | Capaian Luaran  | 1. Laporan Penelitian<br>2. HKI<br>3. Publikasi Jurnal  |
| 10  | Rencana Publikasi pada<br><i>(Tulis Kategori Jurnal luaran atau penerbit buku sesuai Juknis dan Kontak)**</i> | Jurnal Ilmiah Sinta 5 serta Terindek DOAJ dan Moraref   |
| 11  | HKI***  | 1. Nomor Permohonan:<br>2. Nomor Pencatatan:<br>3. Pengajuan Ciptaan dilakukan melalui Sentra HKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. |

\* Pilih Sesuai Kategori Kegiatan

\*\*Bukti fisik artikel dan atau buku yang dipublikasikan wajib diserahkan ke puslitpen dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan juknis.

\*\*\*Di isi oleh pihak Puslitpen berdasarkan list daftar dari pihak Sentra HKI UINAR.

Banda Aceh, 20 Oktober 2022  
Peneliti,



(Evi Zuhara., M.Pd.)

**SURAT PERNYATAAN PENYERAHAN *OUTCOME***  
**PENELITIAN, PUBLIKASI ILMIAH DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Zuhara, M.Pd  
NIDN : 2012038901  
NIPN (ID Peneliti) : 198903122020122016  
Jabatan dalam Penelitian : Ketua Peneliti/Pengusul  
Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk.I/ III/b  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Anggota Peneliti : 1. Tari Erlisa  
2. Niswatul Khaira

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

No. Registrasi :  
Judul Penelitian : Penggunaan Media Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SD Negeri Langga Kabupaten Pidie

Kategori Penelitian : Penelitian Pembinaan/Kapasitas  
Jumlah Dana : 15.0000.000.,  
Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Tahun Anggaran : 2022  
*Outcome* : 1. Laporan Penelitian  
2. HKI  
3. Publikasi Jurnal Sinta 5 serta Terindek DOAJ dan Moraref

Saya bersedia dan berjanji akan menyelesaikan dan menyerahkan *outcome* dari hasil penelitian saya sebagaimana tersebut di atas dalam waktu yang telah ditentukan sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan/ Kontrak yang telah saya tanda tangani. Jika target *outcome* tersebut belum dan atau tidak bisa saya penuhi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan dalam keadaan sadar serta tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Oktober 2022  
Yang Menyatakan,



**Evi Zuhara, M.Pd**  
NIDN. 2012038901